

**ANALISIS PENGARUH HASIL INVESTASI, *RISK BASED CAPITAL*, DAN HASIL *UNDERWRITING* TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH  
(STUDI KASUS PT. TAKAFUL KELUARGA 2017-2024)**

*(Analysis of the Effect of Investment Returns, Risk-Based Capital, and Underwriting Results on the Profits of Islamic Life Insurance Companies (Case Study of PT. Takaful Keluarga 2017-2024))*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Acc munaqasah  
12 September 2024



Dr. Nur Kholis

Oleh :

**SITTI ANNISA HAERANI**

**20423172**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitti Annisa Haerani  
NIM : 20423172  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, Dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus PT. Takaful Keluarga 2017-2024)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 September 2024



METERAI  
TEMPEL  
CB#E3ALX037965810

Sitti Annisa Haerani

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 899444 ext. 4511  
F. (0274) 899463  
E. fiat@uii.ac.id  
W. fiat.uoi.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 3 Oktober 2024  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Risk Based Capital, dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus PT. Takaful Keluarga 2017-2024)  
Disusun oleh : SITTI ANNISA HAERANI  
Nomor Mahasiswa : 20423172

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)  
Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)  
Penguji II : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)

Yogyakarta, 3 Oktober 2024

Dekan



Dr. Drs. Asmuni, MA

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 September 2024 M

08 Rabiul Awal 1446 H

Hal : Tugas Akhir Penelitian  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
D.I. Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*


Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 794/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 M, 20 *Dzulqa'idah* 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing Tugas Akhir saudara:

Nama : Sitti Annisa Haerani  
Nomor Pokok / NIM : 20423172  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, Dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus PT. Takaful Keluarga 2017-2024)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami tetapkan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing

  
Dr. Nur Khojis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

## REKOMENDASI PEMBIMBING


### REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi,

Nama : Sitti Annisa Haerani  
Nomor Induk Mahasiswa : 20423172  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, Dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus Pt. Takaful Keluarga 2017-2024)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2024

  
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan:

Kepada kedua orang tua penulis yang luar biasa, Bapak tersayang Drs. H. Muhammad Haerudin dan Ibunda tercinta Hj. Baiq Hasmayawati. Terimakasih karena telah mencurahkan seluruh tenaga, waktu, pikiran untuk dapat membesarkan penulis hingga dapat berada di titik ini. Bapak yang sedari dulu selalu membuat penulis merasa bersyukur telah hadir di dunia, Ibu yang senantiasa mengajarkan penulis untuk melibatkan Allah SWT dalam setiap langkah kehidupan, dalam setiap hembusan napas dan aktivitas, sehingga hati ini selalu terpaut dengan-Nya.

Terimakasih kepada seluruh saudara dan keponakan penulis, kakak-kak penulis yang telah banyak memberikan nasihat kehidupan sehingga penulis bisa memetik banyak pelajaran berharga dan selalu mengarahkan penulis ke arah yang benar agar tidak tersesat di dunia yang luas ini. Juga kepada keponakan penulis, yang selalu memberikan warna kebahagiaan bagi penulis sehingga penulis merasa amat disayang. Kehadiran mereka membangkitkan semangat penulis untuk menjalani hari-hari.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam, khususnya para dosen Program Studi Ekonomi Islam, yang telah membimbing, mengajar, serta memberikan ilmu yang berharga sejak awal perkuliahan hingga akhir. Teristimewa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec., yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga dapat menyelesaikan dengan baik. Atas segala nasihat, bimbingan, dan saran yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan dalam segala urusan, serta keberkahan yang tiada henti kepada seluruh dosen.

Dan yang tak kalah penting, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah tetap bertahan, dan terus berjuang meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Tetaplah kuat, dan teruslah semangat dalam menjalani hari-hari kedepannya.

Terakhir, bagi siapapun yang membaca tulisan ini, penulis berharap semoga apa yang telah disampaikan dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi. Semoga tulisan ini menjadi motivasi bagi setiap pembaca dalam menghadapi perjalanan hidup dan tantangan yang ada. Penulis berharap, apa yang telah dibagikan bisa membawa kebaikan bagi siapa saja yang membacanya.

## HALAMAN MOTTO

*“Kesuksesan bukan diukur dari seberapa cepat kita  
tiba, melainkan seberapa banyak kita belajar  
sepanjang perjalanan.”*

*Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah  
menyukai orang-orang yang berbuat baik.”*

*(QS. Al-Baqarah: 195)*

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH HASIL INVESTASI, *RISK BASED CAPITAL*, DAN HASIL *UNDERWRITING* TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH (STUDI KASUS PT. TAKAFUL KELUARGA 2017-2024)

SITTI ANNISA HAERANI

20423172

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran asuransi syariah dalam membantu individu mengelola risiko keuangan dan menghadapi musibah yang tidak terduga. PT. Takaful Keluarga, salah satu penyedia asuransi jiwa syariah di Indonesia, berfokus pada perlindungan berbasis syariah dan pentingnya menjaga kinerja keuangan yang stabil. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Hasil Investasi, *Risk-Based Capital* (RBC), dan Hasil *Underwriting* terhadap laba bersih PT. Takaful Keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Takaful Keluarga selama triwulan 2017-2024. Teknik *purposive* sampling digunakan untuk memilih data, dan analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas (Hasil Investasi, RBC, dan Hasil *Underwriting*) dengan laba bersih sebagai variabel terikat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Investasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y), sementara RBC (X2) dan Hasil *Underwriting* (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan investasi, RBC, dan *Underwriting* yang baik diperlukan untuk menjaga profitabilitas PT. Takaful Keluarga.

**Kata Kunci:** Asuransi Jiwa Syariah, Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Laba Bersih.

## **ABSTRACT**

***Analysis of the Effect of Investment Returns, Risk-Based Capital, and Underwriting Results on the Profits of Islamic Life Insurance Companies (Case Study of PT. Takaful Keluarga 2017-2024)***

**SITTI ANNISA HAERANI**

**20423172**

*This research is motivated by the important role of Islamic insurance (takaful) in helping individuals manage financial risks and deal with unexpected misfortunes. PT. Takaful Keluarga, one of the leading Islamic life insurance providers in Indonesia, focuses on Sharia-based protection and the importance of maintaining stable financial performance. The purpose of this study is to analyze the effect of investment returns, Risk-Based Capital (RBC), and Underwriting results on the net profit of PT. Takaful Keluarga. This research uses a quantitative approach with secondary data taken from the financial statements of PT. Takaful Keluarga for the period from the first quarter of 2017 to the second quarter of 2024. Purposive sampling was used to select the data, and multiple linear regression analysis was applied to evaluate the relationship between independent variables (investment returns, RBC, and Underwriting results) and the dependent variable (net profit). The results show that investment returns (X1) have a significant effect on net profit (Y), while RBC (X2) and Underwriting results (X3) do not have a significant effect. However, together, these three variables influence the company's net profit. Therefore, proper management of investments, RBC, and Underwriting is essential to maintain the profitability of PT. Takaful Keluarga.*

**Keywords :** *Islamic Life Insurance, Investment Returns, Risk-Based Capital, Underwriting Results, Net Profit.*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
Nomor: 158 Th.1987  
Nomor: 0543b/U/1987  
**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia ,transliterasi Arab–Latin yang terpakai dalam masyarakat banyakr agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasioanal.

Dalam seminar yang diadakantahunanggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanyamemberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu.Seminar itu juga membentuktim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas,Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan,M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4)Prof.Dr.H.B.Jassin,dan 5) Drs.Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahanTanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting

dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang bakutelah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

#### **1. Konsonan**

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin

<b>Huruf arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te


ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a

كَسْرَ	Kasrah	i	i
دَهْمَا	Dhammah	u	u

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a Dan i
وَا...	Fathah dan wau	au	a Dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
سُئِلَ	- zukira
كَيْفَ	- yazhabu
	- su'ila
	- kaifa
حَوْلَ	- haula

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَا...يَا...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يَا...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وَا...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
- رَمَى - ramā
- قِيلَ - qīla
- يَقُولُ - yaqūlu

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

##### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
munawwarah      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الرَّبُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا                      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak

digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, keberkahan, dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus PT. Takaful Keluarga 2017-2024)”. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan terbaik dalam setiap aspek kehidupan. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di lingkungan yang mendukung perkembangan intelektual dan spiritual.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Reyza Virgiawan, Lc., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian, telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan, serta atas segala masukan yang sangat berharga dalam menyempurnakan karya ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi. Terima kasih atas dedikasi serta bimbingannya.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Muhammad Haerudin dan Ibu Baiq Hasmayawati, terima kasih atas didikan, dukungan, doa, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis bisa berada di titik ini.
8. Kepada saudara-saudara penulis Esti Wahyuni, Sitti Ristiarti dan Muhammad Tafa'ul Jahidin yang selalu memberikan nasihat, arahan, dan dukungan dalam setiap proses dan langkah-langkah penulis. Juga kepada keponakan-keponakan tersayang Amira Batrisyia Rummy, Siti Hasmawati Ramlah Zihni Rifa'i, Qeireen Azzalea Rummy, dan Alesha Shafiyah Rummy yang selalu membawa keceriaan dan kebahagiaan dalam hidup penulis.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2020 dan mahasiswa Universitas Islam Indonesia, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis.
10. Terimakasih kepada Revansha Zulfikar Alfaz, yang telah bersedia menemani dan banyak membantu penulis dalam memperjuangkan tugas akhir ini, terimakasih telah menjadi pendengar yang sabar tentang segala keluh kesah penulis sekaligus pemberi motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Teman – teman seperjuangan Lale Rahma Syafira, Baiq Griselda Nadhira Awindya, Aditya Abraar Athariq, Lalu Ikhwan Alvaredha Istiqlal, Lalu Ahmad Ikhwan Maulana Abdi, Nabel Muflih Hadining Kana, terimakasih

telah selalu meluangkan waktu mendengar keluh kesah penulis dan memberikan dukungan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih kepada sahabat di rantauan Meita Melviana Khairunnisa, Yunika Hidayah dan Ratna Tiara. Terimakasih telah menjadi keluarga ke-dua penulis. Terimakasih telah menerima dan menemani penulis sehingga penulis tidak merasa sendirian dalam menjalani perkuliahan ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan atau hal-hal yang mungkin kurang berkenan, yang sepenuhnya kelalaian dari penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembacanya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 10 September 2024



Sitti Annisa Haerani

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Landasan Teori.....	16
C. Hipotesis .....	26
D. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III</b> .....	29
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Desain Penelitian .....	29

B.	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	29
C.	Objek Penelitian.....	29
D.	Populasi dan Sampel.....	29
E.	Sumber Data.....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
G.	Definisi Operasional Variabel.....	30
H.	Teknik Analisis Data.....	32
I.	Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV</b>	.....	<b>39</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>39</b>
A.	Gambaran Umum Perusahaan.....	39
1.	Sejarah Singkat PT. Takaful Keluarga.....	39
2.	Tentang PT. Takaful Keluarga.....	40
3.	Struktur Organisasi PT. Takaful Keluarga.....	40
4.	Visi dan Misi Takaful Keluarga.....	41
5.	Produk Auransi PT. Takaful Keluarga.....	41
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	43
1.	Laba Bersih PT. Takaful Keluarga .....	43
2.	Hasil Investasi PT. Takaful Keluarga .....	44
3.	<i>Risk Based Capital</i> PT. Takaful Keluarga .....	46
4.	Hasil <i>Underwriting</i> PT. Takaful Keluarga.....	47
C.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	48
2.	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.	Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	54
5.	Uji Hipotesis .....	55
D.	Pembahasan.....	57
1.	Pengaruh Hasil Investasi (X1) Terhadap Laba Bersih (Y) .....	57
2.	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> (X2) Terhadap Laba Bersih (Y) .....	58
3.	Pengaruh Hasil <i>Underwriting</i> (X3) Terhadap Laba Bersih (Y).....	60
4.	Pengaruh Hasil Investasi (X1), <i>Risk Based Capital</i> (X2), dan Hasil <i>Underwriting</i> (X3) Terhadap Laba Bersih (Y) .....	61
<b>BAB V</b>	.....	<b>63</b>

<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	68
1. Tabel Hasil Investasi Keseluruhan.....	68
2. Tabel <i>Risk Based Capital</i> Keseluruhan.....	68
3. Tabel Hasil <i>Underwriting</i> Keseluruhan .....	69
4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan <i>Eviews</i> .....	69
5. Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Eviews</i> .....	70
6. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan <i>Eviews</i> .....	70
7. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan <i>Eviews</i> .....	71
8. Hasil Uji Heteroskedasitas Menggunakan <i>Eviews</i> .....	71
9. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan <i>Eviews</i> .....	72
10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R Square), Uji T, dan Uji F Menggunakan <i>Eviews</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumus Perhitungan Rasio RBC .....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
Gambar 4. 2 Uji Normalitas .....	50
Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	51
Gambar 4. 4 Uji Autokorelasi .....	51
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Gambar 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda <i>Eviews</i> .....	53
Gambar 4. 7 Koefisien Determinasi (R Square) <i>Eviews</i> .....	54
Gambar 4. 8 Hasil Uji T <i>Eviews</i> .....	56
Gambar 4. 9 Hasil Uji Stimulan (Uji F).....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah.....	1
Tabel 1. 2 Laba Bersih Perusahaan PT. Takaful Keluarga .....	4
Tabel 4. 1 Laba Bersih PT. Takaful Keluarga 2017 - 2024 (Dalam Juta) .....	43
Tabel 4. 2 Hasil Investasi PT. Takaful Keluarga 2017 - 2024 (Dalam Juta) .....	45
Tabel 4. 3 Risk Based Capital PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024 (Dalam Persen) .....	46
Tabel 4. 4 Hasil <i>Underwriting</i> PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024 (Dalam Juta)	47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musibah merupakan salah satu ujian keimanan yang diberikan Allah SWT kepada hambanya. Sebagai makhluk yang dilengkapi akal dan usaha, kita juga memiliki tanggung jawab untuk berupaya mengurangi risiko dan dampak finansial yang mungkin muncul. Dalam menghadapi risiko yang datangnya tanpa diduga, kita perlu memiliki jaminan yang mampu menjamin keberlanjutan kehidupan, kesehatan, kebahagiaan di masa tua, dan pendidikan bagi anak-anak kita.

Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 menyatakan bahwa asuransi syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamun*) adalah bentuk perlindungan dan bantuan antar individu dengan investasi aset dan/atau *tabarru'* sesuai prinsip syariah (Dewan Syariah Nasional MUI, 2001). Asuransi syariah menitikberatkan nilai sosial dan prinsip tolong-menolong (*At-Ta'awun*), bukan hanya keuntungan ekonomi. Didasarkan pada Al-Quran dan As-sunnah, asuransi syariah menghindari gharar, maysir, dan riba, mengadopsi prinsip usaha suka sama suka serta menanggung risiko bersama.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah

<b>Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah</b>		
No	Tahun	Pertumbuhan Aset
1	2018	41.915 M
2	2019	45.795 M
3	2020	44.281 M
4	2021	43.143 M
5	2022	45.025 M

(Sumber : Statistik IKNB Syariah OJK periode 2018-2022)

Industri asuransi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya, sebagaimana terlihat dalam data pada Tabel 1 dari Statistik IKNB Syariah OJK periode 2018-2022. Terjadi penurunan pertumbuhan aset pada tahun 2020 dan 2021, yang dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19. Meskipun demikian, pada tahun 2022, terjadi kenaikan yang menunjukkan pemulihan positif dalam industri ini. Faktor-faktor seperti kesadaran masyarakat terhadap prinsip syariah, stabilitas ekonomi, dan regulasi yang mendukung, turut berperan dalam kesuksesan sektor ini (Tuzzuhro et al., 2023). Oleh karena itu, prospek industri asuransi syariah di Indonesia tampak sangat positif, menunjukkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Saat ini, terdapat beragam produk asuransi syariah. Menurut OJK, jenis-jenis asuransi syariah meliputi Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Pendidikan Syariah, Asuransi Kesehatan Syariah, Asuransi Kerugian Syariah, Asuransi dengan Investasi Syariah, Asuransi Syariah Berkelompok, serta Asuransi Haji dan Umroh (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Asuransi Jiwa Syariah, sebagai contoh, memberikan manfaat uang pertanggungan kepada ahli waris jika peserta asuransi meninggal dunia.

PT. Takaful Keluarga, salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, merupakan anak perusahaan dari PT. Takaful. Berdiri sejak tahun 1994 dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, PT. Takaful Keluarga berfokus pada layanan asuransi jiwa. Perusahaan ini menawarkan beragam manfaat, termasuk santunan untuk kasus meninggal dunia, serta pilihan manfaat tambahan seperti santunan kecelakaan diri, cacat tetap total, rawat inap, dan perlindungan terhadap penyakit kritis, yang semuanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual para nasabah (Nur Wanita, 2020).

Mekanisme operasional PT. Takaful Keluarga meliputi berbagai aspek penting seperti pemasaran, *Underwriting*, penentuan tarif premi, penerbitan polis, pengelolaan dana, serta pembayaran klaim. Semua proses tersebut terintegrasi dengan baik untuk memastikan pelayanan yang optimal bagi nasabah (Nur Wanita, 2020).

PT. Takaful Keluarga merupakan salah satu pionir dalam industri asuransi syariah di Indonesia sejak berdiri pada tahun 1994. Perusahaan ini memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan produk-produk asuransi syariah, termasuk asuransi jiwa syariah. Sebagai salah satu pemimpin pasar, PT. Takaful Keluarga menjadi *benchmark* penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, perusahaan ini berhasil menciptakan produk yang tidak hanya mematuhi regulasi syariah, tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya perlindungan asuransi yang berbasis nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, PT. Takaful Keluarga menjadi pilihan ideal dalam studi kasus ini karena posisinya yang strategis dan pengaruhnya dalam industri asuransi syariah di Indonesia.

Sebagai lembaga yang menyediakan perlindungan terhadap kerugian sekaligus menawarkan produk investasi, PT. Takaful Keluarga perlu menjaga kesehatan kinerja keuangan untuk memastikan strategi manajemen yang telah ditetapkan dapat diterapkan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya ekonomi. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, karena mencerminkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Hastiwi et al., 2022). Laporan ini menyediakan informasi penting mengenai aspek keuangan yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi yang dicapai, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba.

Laba adalah hasil positif yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu (K. S. Hidayat, 2023). Keberhasilan ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan pembiayaan yang mendukung kelangsungan operasional. Selain itu, laba memiliki peran penting dalam menjaga kontinuitas dan keberlanjutan perusahaan (Febrianty, 2017). Pendapatan dari laba menjadi pusat perhatian bagi para pengamat keuangan, karena besaran laba yang dihasilkan dalam satu periode tertentu mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan. Laba tersebut berasal dari

berbagai elemen, termasuk pendapatan, beban, dan biaya. Laba juga dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, seperti laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak (K. S. Hidayat, 2023).

Tabel 1. 2 Laba Bersih Perusahaan PT. Takaful Keluarga

<b>Laba Bersih Perusahaan PT. Takaful Keluarga</b>		
No	Tahun	Laba Perusahaan (dalam juta)
1	2017	19.498
2	2018	12.908
3	2019	9.493
4	2020	10.640
5	2021	18.403
6	2022	2.754
7	2023	7.071

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Takaful Keluarga)

Berdasarkan Tabel 1.2, laba bersih perusahaan asuransi syariah PT. Takaful Keluarga dari tahun 2017 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan variasi kinerja perusahaan. Selama periode ini, terjadi beberapa penurunan dan kenaikan laba bersih. Salah satu kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2021, di mana laba bersih meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun sempat mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2022, namun perusahaan mampu bangkit kembali dengan terjadi kenaikan laba yang cukup signifikan pada tahun 2023.

Perusahaan asuransi perlu memahami berbagai faktor yang memengaruhi laba dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkannya. Salah satu faktor kunci yang berdampak pada laba adalah pemasukan dana dari investor, yang terwujud dalam bentuk investasi. Investasi ini berperan penting dalam memperkuat keuangan perusahaan,

memungkinkan operasional yang efisien dan efektif, serta maksimalisasi laba. Hasil Investasi dianggap sebagai indikator kinerja suatu perusahaan, khususnya dalam konteks portofolio perusahaan asuransi (Mudjiyono, 2012).

Untuk memahami korelasi antara Hasil Investasi dan laba perusahaan asuransi syariah, penting untuk memperhatikan peran manajemen dalam *Underwriting*. *Underwriting*, atau seleksi risiko, adalah proses penilaian dan klasifikasi tingkat risiko calon tertanggung, yang menentukan apakah permohonan asuransi diterima atau ditolak (Lauw, 2023). Keberhasilan akad kontrak oleh perusahaan sangat bergantung pada proses *Underwriting* yang menilai kelayakan calon tertanggung. Dalam konteks asuransi jiwa, *Underwriting* mencakup penilaian dan klasifikasi calon peserta untuk menentukan kelayakan mereka. Hasil dari proses *Underwriting* ini menjadi salah satu variabel kunci dalam pembentukan laba bersih dan juga berpengaruh pada kegiatan investasi perusahaan. Melalui *Underwriting*, perusahaan dapat mendeteksi potensi risiko dan menentukan sejauh mana risiko tersebut dapat ditanggung (Ulum Miftahul, 2010).

*Risk-Based Capital* adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi (R. A. R. Nasution, 2020). Semakin tinggi tingkat solvabilitas asuransi, yang diukur melalui *Risk-Based Capital*, semakin kuat pula kondisi finansial perusahaan asuransi tersebut (R. A. R. Nasution, 2020). Dengan kata lain, *Risk-Based Capital* memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan asuransi mampu menanggung risiko dan memastikan keberlanjutan operasionalnya.

Variabel Hasil Investasi, *Risk-Based Capital* (RBC), dan Hasil *Underwriting* dipilih dalam penelitian ini karena ketiga aspek tersebut memiliki peran kunci dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Hasil Investasi sangat penting bagi perusahaan asuransi, karena menjadi salah satu sumber utama pendapatan yang dapat menopang kinerja keuangan perusahaan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi

(N. H. Nasution & Nanda, 2020). RBC, yang merupakan metrik solvabilitas perusahaan, memastikan bahwa perusahaan memiliki cadangan modal yang cukup untuk menanggung risiko dan memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis (Nadia, 2019). Sementara itu, Hasil *Underwriting* memainkan peran sentral dalam mengelola risiko, di mana proses seleksi risiko yang efektif dapat meminimalisir kemungkinan klaim yang tidak terduga dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Lauw, 2023). Dengan demikian, analisis terhadap ketiga variabel ini memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan asuransi syariah.

Berdasarkan hasil uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Hasil Investasi, *Risk-Based Capital* dan Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan di PT. Takaful Keluarga, sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor kunci yang memengaruhi laba perusahaan di lingkungan ini. Analisis terhadap variabel Hasil *Underwriting*, *Risk-Based Capital*, dan Hasil Investasi diharapkan dapat memberikan wawasan yang signifikan untuk optimalisasi operasional perusahaan asuransi jiwa syariah, khususnya di PT. Takaful Keluarga.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Perumusan ini menjadi krusial untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti dan merinci solusinya. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan yang akan membantu dalam menyusun hasil penelitian secara optimal.

1. Bagaimana pengaruh Hasil Investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga?
2. Bagaimana pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga?

3. Bagaimana pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga?
4. Bagaimana pengaruh Hasil Investasi, *Risk-Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah manifestasi dari upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Dengan kata lain, tujuan penelitian mencerminkan keterkaitan yang erat antara permasalahan yang tengah diinvestigasi dengan fokus pencarian solusi. Setiap peneliti membawa tujuan khusus dalam rangka menyelidiki dan menjelaskan fenomena tertentu. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, tujuan-tujuan yang hendak dicapai melibatkan:

1. Menganalisis pengaruh Hasil Investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.
2. Menganalisis pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.
3. Menganalisis pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.
4. Menganalisis pengaruh Hasil Investasi, *Risk-Based Capital* (RBC), dan Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

### D. Manfaat Penelitian

Sebagai kelanjutan dari tujuan penelitian, peneliti harus menguraikan manfaat penelitian, baik dari segi teoritis maupun praktis/operasional, untuk kemajuan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat. Manfaat yang diharapkan meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi penting pada pemahaman tentang asuransi jiwa syariah dengan

fokus pada faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi laba perusahaan, khususnya melalui analisis dampak Hasil Investasi, *Risk-Based Capital* dan Hasil *Underwriting*. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur akademis di bidang keuangan syariah, tetapi juga menyumbang pada pengembangan teori keuangan syariah dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang karakteristik dan dinamika operasional asuransi jiwa syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyumbang konsep strategis dalam manajemen risiko syariah, khususnya dalam konteks *underwriting*, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata pada pengembangan praktik manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang industri asuransi jiwa syariah, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan. Penulis akan memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan metodologi penelitian dan analisis data dalam konteks keuangan syariah, yang dapat meningkatkan keterampilan penelitian dan pemahaman konsep keuangan Islam.

### b. Bagi Universitas Islam Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada Universitas Islam Indonesia dalam memperkaya portofolio penelitian di bidang keuangan syariah. Peningkatan reputasi akademis universitas dapat terjadi melalui publikasi hasil penelitian ini dalam jurnal-jurnal terkemuka, memberikan kontribusi pada literatur ilmiah keuangan syariah, dan menarik minat mahasiswa untuk lebih mendalami studi keuangan berbasis syariah.

c. Bagi PT. Takaful Keluarga

PT. Takaful Keluarga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan strategis untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi terkait dampak Hasil Investasi, Hasil *Underwriting*, dan *Risk-Based Capital* terhadap laba perusahaan dapat menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan internal, pengembangan produk, serta upaya peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, PT. Takaful Keluarga dapat meningkatkan daya saingnya di industri asuransi jiwa syariah.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk membuat skripsi yang runtut dan mudah dipahami terdapat lima bab dalam penelitian ini, dan setiap bab memiliki beberapa bagian. Adapun tata penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pendahuluan Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi landasan dalam penelitian ini, serta rumusan masalah yang merupakan inti dari penelitian yang harus diselesaikan. Selain itu dalam bab ini juga menyajikan tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan dicapai.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, yang diambil dari berbagai jurnal nasional dan internasional, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel,

sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Bab ini juga menyajikan sistematika penulisan dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta memberikan penjelasan mengenai hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Dalam skripsi ini, penulis akan menguraikan sejumlah penelitian terdahulu dari berbagai literatur terkait, sehingga akan terlihat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan.

Jurnal yang disusun oleh (Cahyani et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah". Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendapatan dari premi berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah. Tingginya pendapatan premi secara positif berkontribusi terhadap peningkatan laba. Namun, hasil investasi dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh terhadap laba secara langsung. Faktor keuntungan dari hasil investasi tidak selalu berdampak pada peningkatan laba, karena hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti ini terletak variabel yang dianalisis dan perusahaan objek penelitian. Dimana disini peneliti terdahulu hanya meneliti 2 variabel yang mempengaruhi labar perusahaan yaitu Pendapatan Premi dan Hasil Investasi. Sedangkan penulis akan meneliti 3 variabel yaitu Hasil Investasi, *Risk-Based Capital* (RBC) dan Hasil *Underwriting*. Selain itu, peneliti terdahulu disini menggunakan beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah sebagai objek penelitian berbeda dengan penulis yang memfokuskan pada satu perusahaan asuransi jiwa syariah yaitu PT. Takaful Keluarga.

Jurnal yang disusun oleh (Nadia, 2019) dengan judul "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan *Risk based capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi tidak begitu signifikan. Sebaliknya, hasil investasi terhadap

pertumbuhan laba perusahaan asuransi memberikan pengaruh yang signifikan. Tingginya hasil investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menempatkan aset, baik berupa dana maupun harta, untuk meraih keuntungan di masa depan. Sementara itu, terlihat bahwa *Risk based capital* (RBC) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Situasi ini dapat terjadi karena tingkat *solvency* yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan penurunan efisiensi perusahaan, sehingga meskipun RBC tinggi, perolehan keuntungan perusahaan dapat menjadi rendah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang penulis lakukan terletak pada variabel yang diteliti, tahun penelitian, serta objek penelitian. Terdapat satu variabel yang berbeda antara peneliti terdahulu dengan penulis dimana peneliti terdahulu menggunakan Pendapatan Premi sedangkan penulis menggunakan Hasil *Underwriting*. Terdapat perbedaan pada tahun penelitian dimana disini penulis mengambil rentang tahun 2017-2024 dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sebelum covid-19, selama covid-19, dan setelah covid-19. Objek penelitian penulis berbeda dengan peneliti terdahulu dimana disini peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI sedangkan penulis disini meneliti perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

Jurnal yang disusun oleh (N. I. A. Hidayat et al., 2021) dengan judul "Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk based capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019". Hasil penelitian menunjukkan bahwa premi memiliki dampak signifikan terhadap laba perusahaan. Dengan kata lain, pertumbuhan premi yang lebih besar berkorelasi positif dengan peningkatan laba perusahaan, dan sebaliknya. Sementara itu, terdapat temuan bahwa Hasil Investasi dan *Risk-Based Capital* (RBC) tidak mempengaruhi laba perusahaan. Ini berarti bahwa Hasil Investasi tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan, serta tidak ditemukan korelasi antara besarnya Hasil Investasi dengan besarnya laba yang diperoleh. Hal serupa juga berlaku untuk RBC, di mana tinggi rendahnya nilai RBC tidak memiliki dampak terhadap besarnya laba yang diperoleh oleh

perusahaan. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis terletak pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Satu variabel yang berbeda antara penulis dengan peneliti terdahulu dimana disini penulis menggunakan Hasil *Underwriting* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan Pengaruh Premi. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan asuransi syariah secara umum sebagai objek penelitian sedangkan peneliti menggunakan asuransi jiwa syariah secara spesifik yaitu PT. Takaful Keluarga.

Jurnal yang disusun oleh (N. H. Nasution & Nanda, 2020) dengan judul "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk based capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah". Berdasarkan hasil pengujian analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, variabel independen, yakni Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, dan *Risk based capital*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis terletak pada objek penelitian dimana disini peneliti terdahulu meneliti perusahaan asuransi umum syariah secara keseluruhan sedangkan penulis meneliti perusahaan asuransi jiwa syariah secara spesifik yaitu PT. Takaful Keluarga.

Jurnal yang disusun oleh (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022) dengan judul "*Leverage, Risk based capital, Underwriting Result, Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia*". *Risk-Based Capital* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Variabel ini tidak mampu mencapai tingkat signifikansi dalam uji, sehingga peningkatan dalam *Risk-Based Capital* tidak secara nyata meningkatkan profitabilitas. Demikian pula, *Underwriting result* juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Variabel ini tidak berhasil menunjukkan signifikansi dalam uji, sehingga kenaikan *Underwriting result* tidak membawa peningkatan profitabilitas yang signifikan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis terletak pada variabel penelitian dan objek penelitian. Dimana disini penulis akan meneliti 3 variabel yaitu Hasil

Investasi, *Risk-Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* serta menjadikan perusahaan asuransi jiwa syariah PT Takafu Keluarga sebagai objek penelitian.

Jurnal yang disusun oleh (Markonah, 2021) dengan judul "*Analysis Relates to The Role of Premium Income, Claim Expenses, Investment Result and Risk based capital (RBC) Against the General Insurance Companies' Profits Income (Case Study on General Insurance Which Registered in The Indonesia Stock Exchange)*". Jurnal ini mengungkapkan bahwa Pendapatan Premi dan Beban Klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan pada perusahaan asuransi umum. Sementara itu, Hasil Investasi dan *Risk based capital* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa peningkatan Hasil Investasi dan *Risk based capital* dapat dengan mudah meningkatkan keuntungan perusahaan asuransi umum di Indonesia. Objek penelitian penulis berbeda dengan peneliti terdahulu dimana disini peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Saham Indonesia sedangkan penulis disini meneliti perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

Jurnal yang disusun oleh (Marwini & Lestari, 2022) dengan judul "*Analysis of the Influence of Investment, Premium Income, and Tabarru' Funds on Sharia Insurance Company Profits*". Jurnal ini menunjukkan bahwasanya investasi dan pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Namun penelitian ini menunjukkan bahwasanya dana *tabbaru* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada variabel penelitian dimana penulis menggunakan Hasil Investasi, *Risk-Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* sebagai variabel penelitian yang digunakan. Objek penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ini juga beda dimana penulis menggunakan objek yang lebih spesifik yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

Jurnal yang ditulis oleh (Nainggolan & Soemitra, 2020) dengan judul "*The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income*" menunjukkan bahwa pendapatan premi, Hasil Investasi, dan beban klaim secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah. Penelitian ini menyoroti bahwa ketiga variabel tersebut berperan penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan, terutama dalam konteks industri asuransi syariah. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel yang digunakan. Nainggolan & Soemitra memfokuskannya pada Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Beban Klaim sebagai variabel utama. Sementara itu, dalam penelitian penulis, variabel yang digunakan adalah Hasil Investasi, *Risk-Based Capital*, dan Hasil *Underwriting*. Perbedaan ini menunjukkan adanya fokus yang berbeda dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Jurnal yang disusun oleh (Hissiyah & Meylianingrum, 2023) dengan judul "*The Effect of Premium Income, Investment Returns, Claim Expenses, and Operating of Net Profit on Sharia Life Insurance Company*". Hasil dari jurnal ini menyimpulkan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Namun, beban klaim dan beban operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim, dan beban operasional secara bersama-sama mempengaruhi laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2020. Melalui pendekatan deskriptif dan metode kuantitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan premi dan Hasil Investasi berbanding lurus dengan kenaikan laba perusahaan. Di sisi lain, beban klaim dari dana tabarru' serta efisiensi beban operasional tidak memberikan dampak signifikan terhadap laba. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor-faktor seperti premi dan hasil investasi lebih berperan dalam mempengaruhi kinerja keuangan

perusahaan asuransi syariah dibandingkan dengan beban klaim dan operasional. Perbedaan antara jurnal ini dengan yang penulis ingin teliti yaitu terletak pada jenis variabel dan lingkup perusahaan yang diteliti. Dimana disini penulis menggunakan variabel laba bersih, Hasil Investasi, *Risk-Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* dan PT. Takaful Keluarga sebagai objek penelitian.

## **B. Landasan Teori**

Landasan teori adalah rangkaian logika atau penalaran yang terdiri dari konsep, definisi, dan pernyataan yang disusun secara teratur. Teori berfungsi sebagai kerangka berpikir ilmiah yang bertujuan untuk menguraikan fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2013).

### **1. Asuransi Syariah**

#### **a. Pengertian Asuransi Syariah**

Asuransi syariah merupakan bentuk kerjasama antara beberapa pihak untuk saling melindungi dan mendukung melalui pengumpulan dana atau harta (*tabarru'*) yang dirancang untuk memberikan manfaat dalam menghadapi risiko tertentu, dengan perjanjian yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Alam Choudhury & Harahap, 2009).

#### **b. Tujuan Asuransi Syariah**

Asuransi syariah bertujuan untuk mendorong sikap saling membantu, menjaga, dan membangun rasa tanggung jawab bersama. (Asmara, 2017):

##### **1. Saling tolong-menolong dan bekerjasama**

Kekayaan yang diberikan Allah SWT sebaiknya digunakan untuk kepentingan sosial, khususnya untuk membantu mengurangi penderitaan dan ketergantungan orang lain (Asmara, 2017).

##### **2. Menciptakan rasa aman dan selamat**

Hasrat manusia untuk hidup dalam keamanan dan keselamatan adalah naluri alamiah. Ajaran Islam

mendorong manusia untuk mewujudkan dunia yang bebas dari rasa takut. Dasar utama asuransi syariah adalah keikhlasan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan, di mana premi yang dibayarkan harus berdasarkan semangat kerjasama dan tolong-menolong demi meraih ridha Allah (Asmara, 2017).

### 3. Bersama-sama bertanggung jawab

Islam menekankan pentingnya menghindari sikap egois dan mementingkan diri sendiri. Rasa tanggung jawab bersama menjadi salah satu elemen penting yang menguatkan solidaritas dan persaudaraan antar manusia (Asmara, 2017).

### c. Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Prinsip dasar dalam asuransi syariah adalah *ta'awun 'ala al-birr wa al-taqwa* (saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan) serta *al-ta'min* (rasa aman). Prinsip ini membuat setiap anggota atau peserta asuransi berfungsi seperti keluarga besar, di mana mereka saling memberikan jaminan dan berbagi tanggung jawab terhadap risiko (Utihatli Fursotun, 2019).

### d. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Asuransi syariah terdiri dari dua jenis yaitu Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa) dan Takaful Umum (Asuransi Kerugian) (Utihatli Fursotun, 2019). Berikut penjelasan mengenai kedua jenis asuransi tersebut :

#### 1. Asuransi jiwa syariah (Takaful Keluarga)

Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa) merupakan jenis asuransi syariah yang memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dan kecelakaan yang dialami oleh peserta asuransi takaful (Utihatli Fursotun, 2019).

#### 2. Asuransi kerugian (Takaful Umum)

Takaful Umum (Asuransi Kerugian) merupakan bentuk asuransi syariah yang menawarkan perlindungan keuangan bagi peserta takaful terhadap kerugian yang disebabkan oleh bencana atau kecelakaan yang merusak aset mereka (Utihatli Fursotun, 2019).

## **2. Asuransi Jiwa Syariah**

Menurut ketentuan yang terdapat dalam “Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, pada pasal 1 ayat 6” dijelaskan bahwa usaha asuransi jiwa merujuk pada "jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung, meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.” (Badan Pengawas Keuangan, 2014). ”Pada ketentuan serupa dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014, pasal 1 ayat 9” menjelaskan bahwa usaha asuransi jiwa syariah dapat diartikan sebagai "usaha pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran klaim kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana." (Badan Pengawas Keuangan, 2014).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, asuransi jiwa syariah yang dimaksud adalah perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, perusahaan memberikan jaminan atas risiko yang mungkin timbul kepada peserta asuransi, dengan tanggung jawab

perusahaan untuk menanggung risiko tersebut. Sejalan dengan prinsip syariah, peserta memiliki kewajiban untuk menyetor dana premi, yang terbagi menjadi dana tijarah dan dana tabarru', kepada perusahaan.

### **3. Laba**

#### **a. Pengertian Laba**

Laba adalah hasil dari aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode tertentu. Ini mencerminkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya, menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan nilai pemegang saham (Hani, 2014).

#### **b. Jenis-jenis Laba**

Keuntungan merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan mencerminkan sejauh mana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahanya . Beberapa jenis keuntungan yang dapat digunakan untuk mengukur keuntungan adalah sebagai berikut (Fadhil, 2022):

##### **1. Laba Kotor (*Gross Profit*)**

Jenis penghasilan yang pertama adalah laba kotor penjualan, yang merupakan selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor ini belum dikurangi dengan beban operasi perusahaan dalam periode tertentu. Ini berarti bahwa laba kotor hanya mencerminkan keuntungan dari penjualan setelah dikurangi biaya langsung terkait produksi, tetapi sebelum memperhitungkan biaya operasional lainnya seperti gaji, sewa, dan utilitas (Fadhil, 2022).

## 2. Laba Operasi (*Operating Expenses*)

Jenis penghasilan selanjutnya adalah penghasilan bersih operasional. Ini merupakan hasil dari pengurangan laba kotor penjualan dengan semua biaya produksi, biaya administrasi, biaya penjualan, dan biaya operasional lainnya. Penghasilan bersih operasional mencerminkan keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan menjalankan operasinya (Fadhil, 2022).

## 3. Laba Sebelum Pajak (*Profit Before Tax*)

Selanjutnya, terdapat jenis penghasilan bersih sebelum pajak, yang juga dikenal sebagai Earning Before Tax (EBT). Ini adalah pendapatan menyeluruh perusahaan sebelum dikurangi dengan pajak perseroan. EBT mencerminkan keuntungan operasional perusahaan setelah semua biaya, termasuk bunga dan biaya operasional lainnya, telah dikurangkan, tetapi sebelum pajak dikenakan (Fadhil, 2022).

## 4. Laba Bersih Setelah Pajak

Jika sebelumnya ada jenis penghasilan bersih sebelum pajak, maka jenis selanjutnya adalah penghasilan bersih setelah pajak. Penghasilan ini diperoleh dari laba kotor yang telah dikurangi pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan. Penghasilan bersih setelah pajak mencerminkan jumlah keuntungan akhir yang tersedia bagi pemegang saham setelah semua kewajiban keuangan perusahaan dipenuhi. (Fadhil, 2022).

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, diantaranya yaitu (Arifin, 2005):

#### 1. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan cenderung semakin tinggi. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya dan kapasitas untuk mengembangkan bisnisnya, yang berkontribusi pada peningkatan laba (Arifin, 2005).

#### 2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru didirikan biasanya memiliki pengalaman yang lebih sedikit dalam meningkatkan laba. Hal ini membuat tingkat ketepatan perkiraan pertumbuhan laba menjadi lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih lama beroperasi (Arifin, 2005).

#### 3. Tingkat *Leverage*

Ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, manajer cenderung melakukan manipulasi laba untuk menurunkan akurasi pertumbuhan laba (Arifin, 2005).

#### 4. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan yang tinggi di masa lalu akan berdampak positif pada tingkat penjualan di masa yang akan datang, sehingga pertumbuhan laba menjadi semakin tinggi (Arifin, 2005).

#### 5. Perubahan Masa Lalu

Semakin besar perubahan laba di masa lalu, semakin tinggi ketidakpastian mengenai laba yang akan

diperoleh di masa mendatang. Fluktuasi yang signifikan dalam laba menunjukkan variabilitas yang dapat mempersulit prediksi laba masa depan dengan akurasi tinggi (Arifin, 2005).

#### **4. Hasil Investasi**

##### **a. Pengertian Hasil Investasi**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Investasi adalah penanaman modal yang biasanya dilakukan untuk jangka panjang. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan melalui pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Dalam konteks Islam, investasi dikenal dengan istilah *al-wadiah*, yang secara etimologis diartikan sebagai sesuatu yang dititipkan kepada orang yang bukan pemiliknya. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik itu individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kepada pemiliknya ketika penitip menghendaki (Tandelilin, 2008).

Hasil Investasi merupakan hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi, di dalamnya terdapat keuntungan yang kemudian dibagi antara pihak bertanggung dan pihak yang menanggung (Mudjiyono, 2012). Dalam konteks investasi dalam perusahaan asuransi jiwa, faktor-faktor seperti pelatihan intensif bagi agen dan pemberian komisi yang adil memiliki peran yang dominan dalam menentukan kesuksesan sebuah asuransi jiwa dalam meningkatkan premi bruto mereka (Septia, 2020).

##### **b. Tujuan Hasil Investasi**

Pada umumnya, tujuan dari Hasil Investasi melibatkan beberapa aspek, di antaranya (Mudjiyono, 2012):

1. Memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, seperti bunga, royalti, dividen, atau uang sewa, dan lain sebagainya.
2. Membentuk suatu dana khusus, contohnya dana untuk kepentingan ekspansi atau kepentingan sosial.
3. Mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain dengan kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
4. Menjamin ketersediaan bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
5. Mengurangi persaingan antara perusahaan-perusahaan sejenis.
6. Menjaga hubungan antar perusahaan.

**c. Jenis-jenis Hasil Investasi**

Secara umum investasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu (Fahmi & Hadi, 2010):

1. Investasi *Riil*

Paling umum terjadi pada perekonomian tradisional. Investasi ini mencakup aset nyata seperti tanah, bangunan, mesin, pembelian aset produktif, atau hal fisik lainnya (Fahmi & Hadi, 2010).

2. Investasi Finansial

Investasi yang dilakukan di pasar uang, seperti sertifikat deposito, commercial paper, dan surat berharga pasar uang (SBPU), serta instrumen lainnya. Selain itu, investasi finansial juga dapat dilakukan di pasar modal melalui saham, obligasi, dan berbagai instrumen keuangan lainnya (Fahmi & Hadi, 2010).

## 5. *Risk Based Capital*

*Risk Based Capital* (RBC) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal pada perusahaan asuransi. RBC memastikan bahwa risiko (kerugian) yang dihadapi oleh perusahaan asuransi sebanding dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi atau banyak risiko yang dihadapi, semakin besar pula modal yang harus dimiliki perusahaan. RBC yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menanggung risiko yang lebih besar, sehingga risiko keseluruhan menjadi lebih kecil. Namun, ini juga membuat perusahaan asuransi umum menjadi kurang efisien karena modal yang besar tersebut tidak dapat sepenuhnya diinvestasikan secara produktif. Akibatnya, semakin tinggi RBC, *return on asset* (ROA) perusahaan cenderung semakin rendah (R. A. R. Nasution, 2020).

Berdasarkan “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.10/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi”, tingkat kesehatan perusahaan asuransi, baik konvensional maupun syariah, dievaluasi dengan menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC). RBC adalah metode yang menetapkan batas tingkat solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan asuransi dalam memenuhi semua kewajibannya, dengan mempertimbangkan ukuran dan profil risiko yang dikelola oleh perusahaan tersebut (Menteri Keuangan RI, 2012).

Perhitungan rasio Risk Based Capital dapat dihitung dengan rumus (Menteri Keuangan RI, 2012) :

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$$

Gambar 2. 1 Rumus Perhitungan Rasio RBC

(Sumber: (Menteri Keuangan RI, 2012) )

Tingkat Solvabilitas diukur sebagai selisih antara kekayaan yang diperkenankan dan kewajiban. Kekayaan yang diperkenankan bisa berupa investasi maupun non-investasi. Setiap perusahaan menetapkan sendiri Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) sesuai dengan "Peraturan Ketua BAPEPAM LK Nomor PER09/BL/2011" (Kementerian Keuangan RI, 2011).

Dalam perhitungan *Risk Based Capital* (RBC) pada perusahaan asuransi, solvabilitas merupakan faktor kunci untuk memastikan perusahaan tetap mampu memenuhi kewajibannya. Kekayaan yang diperkenankan berperan penting dalam menentukan tingkat solvabilitas, selain dari jumlah kewajiban. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi, selama aset atau kekayaannya terjaga, solvabilitas akan tetap berada dalam batas aman.

## **6. Hasil *Underwriting***

### **a. Pengertian *Underwriting***

*Underwriting* adalah kegiatan yang terkait dengan seleksi risiko yang diajukan kepada pihak asuransi. Ini melibatkan penentuan premi yang lebih tinggi dan persyaratan lain yang akan dikenakan kepada calon tertanggung. Selain itu, dalam kegiatan ini, juga ditetapkan jumlah nilai pertanggungan yang akan direasuransikan dan yang akan ditanggung sendiri (retain) (Allianz Indonesia, 2020).

### **b. Hasil *Underwriting***

Hasil *Underwriting* merupakan selisih antara pendapatan *Underwriting* dan beban *Underwriting*. Pendapatan *Underwriting* pada perusahaan asuransi dapat berasal dari kontribusi (premi) bruto, premi reasuransi, serta perubahan kontribusi yang belum diakui sebagai pendapatan

(Septia, 2020). Rumus menghitung Hasil *Underwriting* adalah sebagai berikut (Septia, 2020): Hasil *Underwriting* = Pendapatan *Underwriting* – Beban *Underwriting*

### c. Tujuan *Underwriting*

Tujuan utama *Underwriting* adalah melindungi perusahaan dari risiko seleksi yang merugikan. Meskipun demikian, proses *Underwriting* dalam perusahaan asuransi tetap berfokus pada pemberian persetujuan dan penerbitan polis yang bertanggung jawab dalam penilaian risiko, adil bagi tertanggung dan perusahaan, dapat disampaikan oleh agen, serta menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Abeng, 2020).

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diajukan sebagai jawaban awal atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum diuji melalui data empiris. Hipotesis dibentuk berdasarkan kerangka berpikir yang dirancang secara logis untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Berdasarkan konsep dan alur pemikiran tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono & Nuryanto, 2017):

### 1) Pengaruh Hasil Investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga

(Dipoyanti, 2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh Hasil Investasi. Dengan merujuk pada teori dan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ho1 : Diduga Hasil Investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

- Ha1: Diduga Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga

## 2) Pengaruh *Risk-Based Capital* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syari'ah PT. Takaful Keluarga

(N. H. Nasution & Nanda, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Risk-Based Capital* memiliki dampak terhadap laba. Dengan merujuk pada teori dan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ho2 : Diduga *Risk-Based Capital* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.
- Ha2 : Diduga *Risk-Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

## 3) Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syari'ah PT. Takaful Keluarga

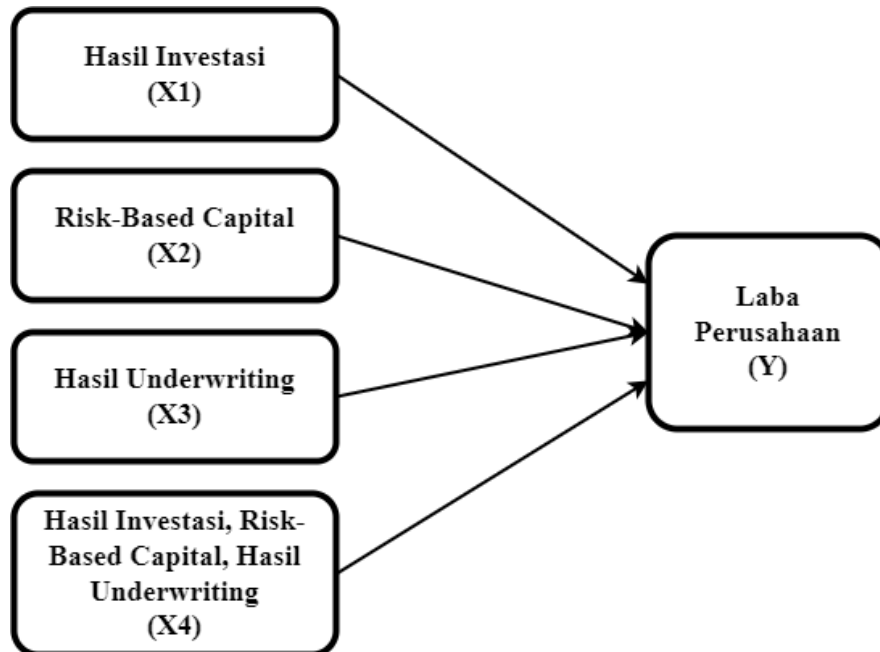
*Underwriting* adalah langkah untuk menyelesaikan dan mengelompokkan risiko yang akan diambil oleh perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin efektif manajemen *Underwriting* dalam suatu perusahaan asuransi, distribusi risiko yang diambil akan berkontribusi pada pencapaian laba (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, 2019).

(Ayu et al., 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Underwriting* memiliki dampak terhadap laba. Dengan merujuk pada teori dan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ho3 : Diduga *Underwriting* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

- Ha3 : Diduga *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga.

**D. Kerangka Berpikir**



Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian berbentuk *time-series*. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji korelasi antara variabel dan objek penelitian, dengan tujuan menghasilkan temuan baru. Sementara itu, desain *time-series* digunakan karena data yang akan diinvestigasi diurutkan berdasarkan deret waktu, sehingga memungkinkan penemuan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono & Nuryanto, 2017).

#### B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai pada bulan April 2024. Proses penelitian mencakup pengumpulan data dari situs web, pengolahan data, hingga analisis data oleh penulis.

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dari suatu penelitian (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, objek yang diteliti oleh penulis adalah laporan keuangan triwulanan PT. Takaful Keluarga, sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah, untuk periode tahun 2017 hingga triwulan II tahun 2024. Laporan keuangan yang digunakan merupakan bagian dari sampel penelitian.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh data yang menjadi fokus perhatian seorang peneliti dalam batasan ruang lingkup dan periode waktu tertentu (Syafnidawati, 2020). Dalam konteks data manusia, jumlah populasi akan sebanding dengan jumlah individu yang memberikan data (Syafnidawati, 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil sebagai fokus adalah perusahaan PT. Takaful Keluarga untuk rentang tahun 2017 hingga 2024.

## 2. Sampel

Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah metode pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Syafnidawati, 2020). Kriteria pertimbangan untuk pemilihan sampel melibatkan laporan keuangan triwulan PT. Takaful Keluarga peridode 2017 hingga triwulan II 2024.

### **E. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan triwulan perusahaan asuransi jiwa syariah PT. Takaful Keluarga. Sumber data ini dapat ditemukan di *website* resmi PT. Takaful Keluarga.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data historis PT. Takaful Keluarga, termasuk studi literatur, laporan penelitian, dan laporan keuangan triwulanan perusahaan untuk periode tahun 2017 hingga triwulan II 2024, yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan PT. Takaful Keluarga, yaitu <https://takaful.co.id/laporan-keuangan>.

Selain itu, penulis juga melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data melalui penelaahan dan pemahaman terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan asuransi jiwa syariah. Sumber-sumber tersebut berasal dari literatur, jurnal, media massa, serta hasil penelitian dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan maupun sumber lainnya.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian, variabel mengacu pada konstruk, atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis, dan disimpulkan (Sugiyono, 2013). Variabel dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

a. **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah laba.

1. Laba (Y)

Data laba yang akan diinvestigasi berasal dari laporan keuangan triwulan PT. Takaful Keluarga, yang diambil dari *website* resmi PT. Takaful Keluarga, untuk periode tahun 2017 sampai triwulan II 2024.

b. **Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sugiyono, 2013). Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas yang menjadi fokus, yaitu:

1. Hasil Investasi (X1)

Hasil Investasi merupakan hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi, di dalamnya terdapat keuntungan yang kemudian dibagi antara pihak bertanggung dan pihak yang menanggung (Mudjiyono, 2012). Dalam konteks investasi di perusahaan asuransi jiwa, faktor-faktor seperti pelatihan intensif bagi agen dan pemberian komisi yang wajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan asuransi jiwa dalam meningkatkan premi bruto (Septia, 2020).

2. *Risk Based Capital* (X2)

*Risk Based Capital* (RBC) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal pada perusahaan asuransi. RBC memastikan bahwa risiko (kerugian) yang dihadapi oleh perusahaan asuransi sebanding dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi

atau banyak risiko yang dihadapi, semakin besar pula modal yang harus dimiliki perusahaan. RBC yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menanggung risiko yang lebih besar, sehingga risiko keseluruhan menjadi lebih kecil (R. A. R. Nasution, 2020).

### 3. Hasil *Underwriting* (X3)

Hasil *Underwriting* merupakan selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. Sumber pendapatan *underwriting* perusahaan asuransi meliputi kontribusi (premi) bruto, premi reasuransi, serta perubahan kontribusi yang belum diakui sebagai pendapatan (Septia, 2020).

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak Hasil Investasi, *Risk-Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* terhadap laba perusahaan PT. Takaful Keluarga. Oleh karena itu, model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi dengan lebih dari dua variabel, dan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi program statistik, yakni *E-Views*. Regresi dilakukan terhadap dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen.

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data dari suatu sampel. Metode ini menggunakan berbagai ukuran seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), persentil, desil, dan kuartil, baik melalui analisis numerik maupun representasi visual seperti diagram atau grafik (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Statistik deskriptif membantu mengubah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga mempermudah interpretasi hasil analisis (Septia, 2020).

## **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik penting untuk menilai kecocokan sebuah model dalam penelitian. Dalam penelitian ini, asumsi klasik diuji melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas dan autokorelasi (Septia, 2020):

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera dalam aplikasi *Eviews*. Uji Jarque-Bera adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak (Mansuri, 2016). Uji ini mengukur perbedaan antara *skewness* dan kurtosis data (Mansuri, 2016).

Keputusan mengenai apakah residual berdistribusi normal dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Probabilitas Jarque-Bera (J-B) yang dihitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%) (Mansuri, 2016).

- Jika nilai Probabilitas J-B yang dihitung lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal.
- Sebaliknya, jika nilai Probabilitas J-B yang dihitung lebih kecil dari 0,05, maka tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menilai keberadaan multikolinieritas di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antara setiap pasangan variabel bebas lebih besar dari 0,8. Dalam model yang baik, diharapkan koefisien korelasi antara setiap pasangan variabel bebas berada di

bawah 0,8, menunjukkan bahwa multikolinieritas tidak terjadi (Bina Nusantara, 2021).

### **3. Uji Heterokedasitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual antar pengamatan dalam sebuah model regresi (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Apabila varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, kondisi ini disebut homoskedastisitas, yang merupakan karakteristik yang diharapkan dalam model yang baik. Untuk mengidentifikasi apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, pendekatan grafis dapat digunakan melalui pembuatan diagram plot, serta pendekatan statistik dengan uji Glejser (BINUS University, 2021).

Dalam penelitian ini, untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *White*. uji *White* dilakukan dengan meregresi residual kuadrat ( $U^2_i$ ) terhadap kuadrat variabel independen dan interaksi antar variabel. Keputusan uji ini diambil berdasarkan kriteria berikut (Ghozali & Ratmono, 2017):

- Jika nilai probabilitas Chi-square  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas Chi-square  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara error atau kesalahan residual pada periode  $t$  dengan kesalahan

pada periode sebelumnya (t-1). Jika terdapat hubungan atau korelasi, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Model regresi yang baik idealnya bebas dari masalah autokorelasi agar hasil estimasi lebih akurat (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji yang digunakan adalah *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*.

- Jika nilai *p-value* dari uji tersebut  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.
- Sebaliknya, jika nilai *p-value*  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi.

**c. Analisis Regresi Linear Berganda**

Pengujian dengan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan fungsional antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Dalam konteks ini, variabel bebas yang digunakan adalah X, sedangkan variabel terikatnya adalah Y. Model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Laba
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- $\epsilon$  : Error
- X1 : Hasil Investasi
- X2 : Risk Based Capital
- X3 : Hasil *Underwriting*

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk menilai sejauh mana garis regresi yang dihasilkan dapat merepresentasikan kumpulan data observasi, diperlukan pemahaman terhadap ketetapan atau kecocokan garis tersebut dalam menjelaskan kondisi sebenarnya (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Dalam analisis regresi, konsep yang dikenal sebagai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan. Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh pengaruh linear variabel X (Septia, 2020). Dengan kata lain,  $R^2$  memberikan gambaran tentang sejauh mana garis regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menilai seberapa baik variabel independen dapat memprediksi variasi variabel dependen (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Nilai  $R^2$  mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variasi variabel dependen. Meskipun demikian, model Koefisien Determinasi memiliki kelemahan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan, dan untuk mengatasi hal ini, digunakan nilai Adjusted  $R^2$  dalam penelitian ini. Adjusted  $R^2$  memberikan evaluasi lebih baik terhadap model regresi dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen, sehingga membantu menghindari peningkatan yang tidak beralasan akibat penambahan variabel independen yang tidak relevan (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018).

**I. Uji Hipotesis**

**a. Uji Signifikansi Parsial (t-test)**

Pengujian dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variasi variabel dependen

(Septia, 2020). Uji ini dapat dilaksanakan dengan membandingkan signifikansi pada tingkat kepercayaan 5%.

1. Jika nilai  $\alpha$  (tingkat signifikansi)  $>$  tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Septia, 2020). Dengan demikian, variabel independen secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai  $\alpha <$  tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Septia, 2020). Dengan demikian, variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  (5%). Kesimpulan dalam penelitian ini diambil berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria berikut (Septia, 2020):

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_a$  diterima.

Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

#### **b. Uji Stimulan (F-Test)**

Uji F digunakan untuk menguji model secara keseluruhan dengan tujuan menilai apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada uji F, pengujian variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ) (Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, 2018). Kesimpulan diambil dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ) dengan kriteria sebagai berikut (Septia, 2020):

- 1) Jika nilai signifikan  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikan  $< \alpha$  maka  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Takaful Keluarga**

Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) dibentuk oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, dengan dukungan dari Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha Muslim Indonesia lainnya, bersama bantuan teknis dari Syarikat Takaful Malaysia, Bhd. (STMB). TEPATI kemudian mendirikan PT. Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) pada 24 Februari 1994, menjadikannya sebagai pelopor asuransi syariah di Indonesia.

Tidak lama kemudian, pada 5 Mei 1994, Takaful Indonesia mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga), sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia. Peresmian dilakukan oleh Menteri Keuangan saat itu, Mar'ie Muhammad, dan Takaful Keluarga mulai beroperasi pada 25 Agustus 1994. Untuk memperluas layanan di sektor asuransi kerugian, PT. Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) didirikan pada 2 Juni 1995 sebagai anak perusahaan dari Takaful Keluarga, dan diresmikan oleh Prof. Dr. B.J. Habibie, ketua sekaligus pendiri ICMI.

Kini, seiring dengan pertumbuhan pesat industri asuransi syariah di Indonesia, Takaful Keluarga terus berkomitmen untuk menjaga amanah para pemangku kepentingan dengan memberikan pelayanan prima. Selain itu, perusahaan tetap setia pada cita-cita para pendirinya, yaitu berkontribusi aktif dalam memperkuat perekonomian syariah di Indonesia.

## 2. **Tentang PT. Takaful Keluarga**

Takaful Keluarga merupakan pelopor dalam industri asuransi jiwa syariah di Indonesia. Didirikan pada tahun 1994, perusahaan ini menyediakan berbagai produk asuransi berbasis syariah, termasuk perlindungan jiwa, kesehatan, perencanaan pendidikan anak, persiapan pensiun, dan investasi syariah. Untuk memastikan kualitas layanan, Pada November 2009, Takaful Keluarga menerima sertifikasi ISO 9001:2008 dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia. Sertifikasi ini merupakan standar manajemen mutu internasional yang menjamin perusahaan menerapkan sistem manajemen yang berkualitas.

Takaful Keluarga berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan didukung oleh tenaga pemasar bersertifikasi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) serta Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Dari segi kinerja, perusahaan ini berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi dari institusi nasional maupun internasional. Untuk memenuhi kebutuhan peserta asuransi di seluruh Indonesia, Takaful Keluarga terus memperluas jaringan dan meningkatkan sistem teknologi informasi agar mampu memberikan pelayanan yang lebih baik. Selama lebih dari dua dekade, Takaful Keluarga telah menjadi pilihan unggulan masyarakat dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan investasi yang berlandaskan prinsip syariah.

## 3. **Struktur Organisasi PT. Takaful Keluarga**

### a. **Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Nor Azman Bin Zainal
- Komisaris : Dato Mustaffa Bin Ahmad
- Komisaris Independen : Imran Nahar
- Komisaris Independen : Tri Djoko Santoso

### b. **Dewan Pengawas Syariah**

- Anggota : KH. Muhyiddin Junaedi

**c. Dewan Direksi**

- Direktur Utama : Yurivanno Gani
- Direktur Keuangan : Norhafizah Binti Ahmad
- Direktur Opreasional : Penny Hikmahwati

**4. Visi dan Misi Takaful Keluarga**

**a. Visi PT. Takaful Keluarga**

”Menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdepan dalam pelayanan, operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat.”

**b. Misi PT. Takaful Keluarga**

- ”Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.”
- ”Menciptakan sumberdaya manusia yang handal melalui program pengembangan sumberdaya manusia yang berkelanjutan.”
- ”Mendayagunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.”

**5. Produk Auransi PT. Takaful Keluarga**

**a. Dana Pendidikan (Fulnadi)**

Takaful Dana Pendidikan adalah produk asuransi jiwa berbasis syariah yang terhubung dengan program tabungan, dirancang khusus untuk membantu orangtua dalam merencanakan biaya pendidikan anak mereka. Penarikan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan biaya di setiap jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak hingga ke tingkat Perguruan Tinggi.

Takaful Dana Pendidikan juga memberikan perlindungan finansial untuk memastikan keberlangsungan pendidikan anak

hingga Perguruan Tinggi, bahkan jika orangtua mengalami musibah seperti meninggal dunia atau cacat tetap total selama masa perjanjian.

b. Takaful Unit Link Salam

Takafulink Salam merupakan produk asuransi jiwa yang terhubung dengan investasi (unit link) dan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Produk ini tidak hanya memberikan manfaat utama berupa perlindungan finansial atas risiko hidup serta jaminan biaya kesehatan, tetapi juga dirancang untuk membantu Anda berinvestasi secara optimal guna memenuhi berbagai kebutuhan di masa depan, termasuk persiapan hari tua. Takaful Unit Link Salam, sebagai program unggulan, menawarkan perlindungan jiwa dan kesehatan yang menyeluruh, serta memberikan nilai investasi positif sejak tahun pertama perlindungan dan terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Produk Takaful Kesehatan Kumpulan

1. *Fulmedicare Gold*

Produk Takaful Kesehatan Kumpulan *Fulmedicare Gold* merupakan program asuransi kesehatan kumpulan yang menyediakan proteksi ekonomi bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan beserta keluarganya. Program ini membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya jaminan kesehatan karyawan.

Dengan mengusung konsep syariah berdasarkan prinsip *ta'awun* (tolong menolong), *Fulmedicare Gold* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, tetap memperhatikan batas-batas asuransi yang telah ditetapkan.

2. Program Takaful *Al-Khairat*

Program Takaful *Al-Khairat* merupakan program asuransi yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan

kepada ahli waris jika peserta meninggal dunia selama masa perjanjian berlangsung.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber lain. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu PT. Takaful Keluarga. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni ada 4 (empat), yakni (tiga) variabel independen yaitu Hasil Investasi (X1), *Risk Based Capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3), kemudian (satu) variabel dependen yaitu Laba Perusahaan (Y).

### 1. Laba Bersih PT. Takaful Keluarga

Laba Bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari laba kotor yang telah dikurangi pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan. Penghasilan bersih setelah pajak mencerminkan jumlah keuntungan akhir yang tersedia bagi pemegang saham setelah semua kewajiban keuangan perusahaan dipenuhi (Fadhil, 2022). Laba Bersih yang diambil dalam penelitian ini terdapat sejumlah 30 data yakni tahun 2017 hingga 2024 triwulan II.

Tabel 4. 1 Laba Bersih PT. Takaful Keluarga 2017 - 2024  
(Dalam Juta)

<b>Laba Bersih PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024</b>				
<b>(Dalam Juta)</b>				
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	6,063.12	6,063.12	5,119.23	7,007.00

2018	3,743.00	1,959.33	6,981.43	3,743.00
2019	4,085.90	3,030.17	9,270.70	8,569.44
2020	6,122.63	4,616.81	7304.36	12884.73
2021	-197.41	4,246.20	6,308.40	15186.23
2022	-2,194.81	-1,273.41	-390.64	3573.69
2023	3,027.90	5,698.19	6,914.42	6,829.82
2024	136.11	8,628.49		

(Sumber: *Website* Laporan Keuangan Takaful Keluarga)

Tabel 4.1 menunjukkan perkembangan laba bersih PT. Takaful Keluarga dari tahun 2017 hingga triwulan kedua tahun 2024. Data ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam laba bersih perusahaan di berbagai triwulan. Misalnya, pada tahun 2020 dan 2021, laba bersih meningkat secara substansial, terutama pada triwulan IV, dengan pencapaian tertinggi sebesar 15.186,23 juta pada triwulan IV tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan tajam, dengan nilai laba bersih negatif pada tiga triwulan pertama, menunjukkan kerugian. Tahun 2023 dan 2024 memperlihatkan tanda-tanda pemulihan dengan nilai laba yang mulai meningkat kembali. Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan ketidakstabilan keuangan PT. Takaful Keluarga dalam beberapa tahun terakhir, dengan perubahan yang drastis dari kerugian menjadi laba, khususnya pada tahun-tahun belakangan.

## 2. Hasil Investasi PT. Takaful Keluarga

Hasil Investasi adalah keuntungan yang diperoleh dari dana yang telah diinvestasikan, yang kemudian dibagi antara pihak tertanggung dan pihak penanggung (Mudjiyono, 2012). Hasil Investasi yang diambil dalam penelitian ini terdapat sejumlah 30 data yakni tahun 2017 hingga 2024 triwulan II.

Tabel 4. 2 Hasil Investasi PT. Takaful Keluarga 2017 - 2024  
(Dalam Juta)

<b>Hasil Investasi PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024</b>				
<b>(Dalam Juta)</b>				
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	12,066.10	12,066.10	15,503.20	8,629.00
2018	1,216.00	3,137.96	10,542.64	15,737.76
2019	5,531.98	12,445.98	19,035.86	21,089.28
2020	3,099.17	11,416.76	18,782.55	23,014.17
2021	2,308.21	6,128.14	17,539.45	11,815.57
2022	4,619.44	7,928.42	10,646.95	16,594.78
2023	6,944.52	14,086.86	17,919.79	22,252.04
2024	4,155.54	10,685.87		

(Sumber: *Website* Laporan Keuangan Takaful Keluarga)

Tabel 4.2 memperlihatkan Hasil Investasi PT. Takaful Keluarga dari tahun 2017 hingga triwulan kedua tahun 2024. Hasil Investasi menunjukkan fluktuasi yang bervariasi setiap tahun, dengan puncak tertinggi pada triwulan IV tahun 2020 sebesar 23,014.17 juta dan triwulan IV tahun 2023 sebesar 22.252,04 juta. Tahun 2020 juga mencatatkan Hasil Investasi yang kuat, dengan peningkatan yang konsisten dari triwulan I hingga triwulan IV. Namun, tahun 2021 mengalami penurunan pada triwulan IV dibandingkan triwulan sebelumnya. Di sisi lain, meskipun terdapat fluktuasi, Hasil Investasi mulai meningkat kembali pada tahun 2023. Data ini mengindikasikan performa investasi yang relatif positif dan stabil di sebagian besar periode, meskipun terdapat beberapa periode dengan penurunan hasil yang signifikan, khususnya pada awal 2018 dan sebagian besar tahun 2021.

### 3. *Risk Based Capital* PT. Takaful Keluarga

*Risk Based Capital* adalah metode yang menentukan batas solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan asuransi dalam memenuhi seluruh kewajibannya, dengan mempertimbangkan ukuran serta profil risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio *Risk Based Capital* dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Menteri Keuangan RI, 2012) :  $Risk Based Capital = \text{Tingkat Solvabilitas} / \text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}$ . *Risk Based Capital* yang diambil dalam penelitian ini terdapat sejumlah 30 data yakni tahun 2017 hingga 2024 triwulan II.

Tabel 4. 3 *Risk Based Capital* PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024 (Dalam Persen)

<b><i>Risk Based Capital</i> PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024 (Dalam Persen)</b>				
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	15.10	15.10	14.39	15.82
2018	5.74	2.90	3.17	11.96
2019	15.74	11.55	12.31	15.53
2020	19.77	12.64	14.48	15.55
2021	15.93	16.13	13.86	12.81
2022	12.27	13.81	15.60	13.57
2023	13.95	13.77	11.78	14.62
2024	18.90	20.67		

(Sumber: *Website* Laporan Keuangan Takaful Keluarga)

Tabel 4.3 menunjukkan perkembangan *Risk Based Capital* (RBC) PT. Takaful Keluarga dari tahun 2017 hingga triwulan kedua tahun 2024. RBC adalah indikator yang mengukur tingkat solvabilitas perusahaan asuransi, menunjukkan kapasitas

perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya dengan mempertimbangkan profil risikonya. Dari tabel, terlihat bahwa RBC PT. Takaful Keluarga berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, RBC mengalami penurunan drastis, dengan nilai terendah sebesar 2,90% pada triwulan II, namun kembali meningkat signifikan pada triwulan IV. Tahun-tahun berikutnya menunjukkan stabilitas yang lebih baik, dengan peningkatan signifikan pada triwulan I dan II tahun 2024, mencapai nilai tertinggi sebesar 20,67%. Data ini menunjukkan bahwa PT. Takaful Keluarga secara bertahap memperbaiki tingkat solvabilitasnya setelah beberapa penurunan, dengan RBC yang secara umum berada dalam batas aman untuk menanggung risiko.

#### 4. Hasil *Underwriting* PT. Takaful Keluarga

Hasil *Underwriting* didapatkan dengan menghitung perbedaan antara pendapatan *Underwriting* dan beban *Underwriting*. Pendapatan *Underwriting* pada perusahaan asuransi dapat berasal dari kontribusi (premi) bruto, premi reasuransi, serta perubahan kontribusi yang belum menjadi pendapatan. Rumus menghitung Hasil *Underwriting* adalah sebagai berikut (Septia, 2020): Hasil *Underwriting* = Pendapatan *Underwriting* – Beban *Underwriting*. Hasil *Underwriting* yang diambil dalam penelitian ini terdapat sejumlah 30 data yakni tahun 2017 hingga 2024 triwulan II.

Tabel 4. 4 Hasil *Underwriting* PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024 (Dalam Juta)

<b>Hasil <i>Underwriting</i> PT. Takaful Keluarga 2017 – 2024 (Dalam Juta)</b>				
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	8,390.73	8,390.73	9,689.45	7,092.00

2018	19,508.00	27,944.06	10,308.36	12,781.47
2019	19,880.47	27,424.29	24,127.70	23,140.54
2020	5,044.42	5,239.48	3,585.05	-59.86
2021	-14,823.41	-12,140.58	-39,828.56	-63,191.14
2022	-4,749.04	-145.30	-5,500.29	-11,507.56
2023	-3,676.94	5,286.23	-6,760.28	-9,910.34
2024	-3,831.83	-19,996.55		

(Sumber: *Website* Laporan Keuangan Takaful Keluarga)

Tabel 4.4 memperlihatkan Hasil *Underwriting* PT. Takaful Keluarga dari tahun 2017 hingga triwulan kedua tahun 2024. Hasil *Underwriting* diperoleh dari pengurangan antara pendapatan *Underwriting* dan beban *Underwriting*, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola asuransi yang diterbitkannya. Pada tahun 2017, Hasil *Underwriting* menunjukkan angka positif dan stabil, namun terjadi peningkatan tajam pada tahun 2018 dan 2019, terutama pada triwulan II dan III. Namun, mulai tahun 2020, Hasil *Underwriting* mengalami penurunan drastis, dengan angka negatif yang mencolok pada tahun 2021, mencapai titik terendah sebesar -63.191,14 juta pada triwulan IV. Kondisi negatif ini berlanjut hingga tahun 2023 dan 2024, dengan beberapa triwulan menunjukkan angka yang tetap berada dalam wilayah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Takaful Keluarga menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas Hasil *Underwriting*, terutama dalam beberapa tahun terakhir.

## C. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dengan memperhatikan nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Pada penelitian ini, variabel yang dianalisis dengan

statistik deskriptif mencakup laba bersih (Y), Hasil Investasi (X1), *risk based capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3). Dari analisis tersebut, diperoleh gambaran sampel sebagai berikut.

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih (Y)	-2194.81	15186.23	5101.91	3852.38
Hasil Investasi (X1)	1216	23014.17	11564.67	6259.79
Risk-Based Capital (X2)	2.9	20.67	13.65	3.97
Hasil Underwriting (X3)	-63191.14	27944.06	723.71	19264.75

Gambar 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

(Sumber: *Eviews*)

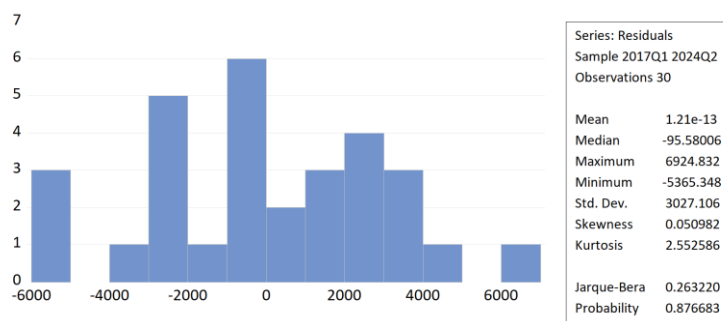
Gambar 4.1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dari empat variabel, yaitu laba bersih (Y), Hasil Investasi (X1), *Risk-Based Capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3). Dari gambar tersebut, kita dapat melihat bahwa laba bersih (Y) memiliki rentang nilai yang cukup luas dengan nilai minimum -2194.81 dan nilai maksimum 15186.23, dengan rata-rata 5101.91 dan standar deviasi 3852.38, yang menunjukkan adanya variasi yang signifikan di antara data sampel. Hasil Investasi (X1) juga memiliki variabilitas yang cukup besar dengan nilai rata-rata 11564.67 dan standar deviasi 6259.79, sedangkan *Risk-Based Capital* (X2) memiliki variansi yang lebih kecil dengan rata-rata 13.65 dan standar deviasi 3.97. Terakhir, Hasil *Underwriting* (X3) menunjukkan penyebaran data yang sangat besar, dengan nilai minimum -63191.14 dan nilai maksimum 27944.06, rata-rata 723.71, dan standar deviasi 19264.75. Data ini memberikan gambaran awal mengenai distribusi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen, independen, atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya seperti uji Jarque-Bera (J-B).

- a. Jika nilai Probabilitas J-B yang dihitung lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal.
- b. Jika nilai Probabilitas J-B yang dihitung lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.



Gambar 4. 2 Uji Normalitas

(Sumber : Hasil Uji Normalitas Eviews)

Menurut hasil uji normalitas Jarque-Bera (J-B) menggunakan perangkat *Eviews*, dapat diketahui bahwa nilai *Probability* Jarque-Bera sebesar 0.263 (lebih besar dari 0,05) maka bisa disimpulkan bahwasanya data berdistribusi secara normal (lolos normalitas).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi suatu penelitian. Menurut Ghazali (2011), pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai tolerance atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun pedoman dalam pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas menggunakan Tolerance atau VIF adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Nilai VIF :

- Jika nilai VIF < 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

- Jika nilai VIF > 10,00, maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variance Inflation Factors  
Date: 09/08/24 Time: 17:22  
Sample: 2017Q1 2024Q2  
Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5863404.	17.21040	NA
X1	0.009090	4.579007	1.010644
X2	24992.00	14.77870	1.115963
X3	0.001054	1.111857	1.110236

Gambar 4. 3 Uji Multikolinieritas

(Sumber: Hasil Uji Multikolinieritas *Eviews*)

Menurut hasil uji multikolinieritas menggunakan perangkat *Eviews*, dapat diketahui bahwa semua variabel baik Hasil Investasi (X1), *risk based capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3) menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau lolos uji multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji yang digunakan adalah *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*. Jika nilai *p-value* dari uji tersebut > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *p-value* < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi.

**Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:**  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.973340	Prob. F(2,24)	0.3922
Obs*R-squared	2.250786	Prob. Chi-Square(2)	0.3245

Gambar 4. 4 Uji Autokorelasi

(Sumber: Uji Autokorelasi *Eviews*)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Eviews*, nilai *Probability Obs\*R-Squared* sebesar 0,3245 ( $>0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi terpenuhi, atau tidak ada masalah uji autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dari nilai residual pada satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *White*. Uji *White* dilakukan dengan melakukan regresi residual kuadrat ( $U^2_i$ ) terhadap kuadrat variabel independen dan interaksi antar variabel. Keputusan dalam uji ini diambil dengan metode berikut (Ghozali & Ratmono, 2017):

- Jika nilai probabilitas *Chi-square*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas *Chi-square*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.183372	Prob. F(9,20)	0.0700
Obs*R-squared	14.86772	Prob. Chi-Square(9)	0.0946
Scaled explained SS	8.669108	Prob. Chi-Square(9)	0.4684

Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Uji Heteroskedastisitas *Eviews*)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Eviews*, nilai *Probability Obs\*R-Squared* sebesar 0,946 ( $>0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi, atau data berhasil lulus uji heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan Eviews.

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 09/08/24 Time: 17:45				
Sample: 2017Q1 2024Q2				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1825.430	2421.447	0.753859	0.4577
X1	0.348229	0.095341	3.652452	0.0011
X2	-52.49330	158.0886	-0.332050	0.7425
X3	-0.047378	0.032470	-1.459126	0.1565
R-squared	0.382558	Mean dependent var	5101.905	
Adjusted R-squared	0.311314	S.D. dependent var	3852.383	
S.E. of regression	3196.981	Akaike info criterion	19.10137	
Sum squared resid	2.66E+08	Schwarz criterion	19.28819	
Log likelihood	-282.5205	Hannan-Quinn criter.	19.16113	
F-statistic	5.369731	Durbin-Watson stat	1.878318	
Prob(F-statistic)	0.005176			

Gambar 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda *Eviews*  
(Sumber: Analisis Regresi Linear Berganda *Eviews*)

Analisis persamaan regresi:

$$Y=1825.430+0.348X1-52.493X2-0.047X3$$

- Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 1825.430, artinya jika semua variabel independen bernilai nol, maka variabel dependen akan bernilai 1825.430. Namun, karena nilai p-value sebesar 0.4577, konstanta ini tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dampak konstanta ini tidak cukup kuat untuk diinterpretasikan lebih lanjut.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai positif sebesar 0.348229, artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel X1 akan meningkatkan variabel dependen Y sebesar 0.348229. Karena p-value sebesar 0.0011 (kurang dari 0.05), maka pengaruh X1 signifikan secara statistik, sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan X1 memang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai negatif sebesar -52.49330, yang berarti jika variabel X2 meningkat satu satuan, maka variabel dependen Y akan menurun sebesar -52.49330. Namun, karena nilai p-value sebesar 0.7425 (lebih besar dari 0.05), pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, kita tidak bisa menyimpulkan bahwa X2 memiliki dampak yang nyata terhadap Y.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X3 bernilai negatif sebesar -0.047378, artinya jika variabel X3 meningkat satu satuan, variabel dependen Y akan menurun sebesar -0.047378. Namun, dengan p-value sebesar 0.1565 (lebih besar dari 0.05), pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik, yang berarti tidak ada bukti yang kuat bahwa X3 memiliki dampak nyata terhadap Y.

#### 4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dinyatakan dalam bentuk persentase dalam model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 09/08/24 Time: 17:45 Sample: 2017Q1 2024Q2 Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1825.430	2421.447	0.753859	0.4577
X1	0.348229	0.095341	3.652452	0.0011
X2	-52.49330	158.0886	-0.332050	0.7425
X3	-0.047378	0.032470	-1.459126	0.1565
<b>R-squared</b>	<b>0.382558</b>	Mean dependent var	5101.905	
Adjusted R-squared	0.311314	S.D. dependent var	3852.383	
S.E. of regression	3196.981	Akaike info criterion	19.10137	
Sum squared resid	2.66E+08	Schwarz criterion	19.28819	
Log likelihood	-282.5205	Hannan-Quinn criter.	19.16113	
F-statistic	5.369731	Durbin-Watson stat	1.878318	
Prob(F-statistic)	0.005176			

Gambar 4. 7 Koefisien Determinasi (*R Square*) *Eviews*

(Sumber: Analisis *R Square Eviews*)

Diketahui bahwa nilai R-Squared adalah 0,3825 atau setara dengan 38,25%. Ini menunjukkan bahwa variabel Hasil Investasi (X1), *risk based capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel laba bersih (Y) sebesar 38,25%. Sementara itu, sisanya (100% - 38,25% = 61,75%) dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai signifikansi dari hasil uji T untuk variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut::

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 09/08/24 Time: 17:45 Sample: 2017Q1 2024Q2 Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1825.430	2421.447	0.753859	0.4577
X1	0.348229	0.095341	3.652452	0.0011
X2	-52.49330	158.0886	-0.332050	0.7425
X3	-0.047378	0.032470	-1.459126	0.1565
R-squared	0.382558	Mean dependent var		5101.905
Adjusted R-squared	0.311314	S.D. dependent var		3852.383
S.E. of regression	3196.981	Akaike info criterion		19.10137
Sum squared resid	2.66E+08	Schwarz criterion		19.28819
Log likelihood	-282.5205	Hannan-Quinn criter.		19.16113
F-statistic	5.369731	Durbin-Watson stat		1.878318
Prob(F-statistic)	0.005176			

#### Gambar 4. 8 Hasil Uji T *Eviews*

(Sumber : Olah Data Uji T *Eviews*)

Berdasarkan gambar diatas, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hasil Investasi (X1) terhadap Laba Bersih (Y)

Variabel X1 memiliki t-Statistic sebesar 3,6524 dengan nilai Prob. (Signifikasi) sebesar 0.0011 ( $<0.05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Hasil Investasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

- Pengujian *Risk Based Capital* (X2) terhadap Laba Bersih (Y)

Variabel X2 memiliki t-Statistic sebesar -0.3320 dengan nilai Prob. (Signifikasi) sebesar 0.7425 ( $>0.05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *Risk Based Capital* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

- Pengujian Hasil *Underwriting* (X3) terhadap Laba Bersih (Y)

Variabel X3 memiliki t-Statistic sebesar -1.3687 dengan nilai Prob. (Signifikasi) sebesar 0.1828 ( $>0.05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Hasil *Underwriting* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y)

#### 2. Uji Stimulan (Uji F)

Dalam uji F, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dianalisis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Kesimpulan dibuat berdasarkan nilai signifikansi dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis Nol (Ho): Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan.
- Hipotesis Alternatif (Ha): Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan.

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 09/08/24 Time: 23:00  
 Sample: 2017Q1 2024Q2  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1825.430	2421.447	0.753859	0.4577
X1	0.348229	0.095341	3.652452	0.0011
X2	-52.49330	158.0886	-0.332050	0.7425
X3	-0.047378	0.032470	-1.459126	0.1565
R-squared	0.382558	Mean dependent var		5101.905
Adjusted R-squared	0.311314	S.D. dependent var		3852.383
S.E. of regression	3196.981	Akaike info criterion		19.10137
Sum squared resid	2.66E+08	Schwarz criterion		19.28819
Log likelihood	-282.5205	Hannan-Quinn criter.		19.16113
F-statistic	5.369731	Durbin-Watson stat		1.878318
Prob(F-statistic)	0.005176			

Gambar 4. 9 Hasil Uji Stimulan (Uji F)

(Sumber : Uji Stimulan *Eviews*)

Diketahui nilai F-Statistic sebesar 5.3697 dengan nilai Prob. F-Statistic sebesar 0.0051 artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Hasil Investasi (X1), *Risk Based Capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Hasil Investasi (X1) Terhadap Laba Bersih (Y)

Berdasarkan tabel output *Eviews*, nilai signifikansi (Prob) untuk variabel Hasil Investasi (X1) adalah 0,0011. Karena nilai ini lebih kecil dari probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Ini

berarti terdapat pengaruh signifikan antara Hasil Investasi (X1) dan Laba Bersih (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Hasil Investasi akan berdampak signifikan pada pertumbuhan Laba Bersih perusahaan.

Hasil ini selaras dengan penelitian (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022) yang menyebutkan bahwasanya Hasil Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kontribusi Hasil Investasi sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022).

Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh koefisien Hasil Investasi (X1) (0,34822) menandakan bahwa setiap kenaikan Hasil Investasi akan diikuti dengan peningkatan nilai Laba Bersih. Variabel Hasil Investasi dapat diartikan sebagai faktor yang penting dalam mempengaruhi variabel Y dalam konteks penelitian ini.

Meskipun Hasil Investasi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, perlu diperhatikan bahwa fenomena tertentu bisa memengaruhi hubungan ini. Misalnya, jika terjadi perubahan mendadak di pasar investasi atau kebijakan ekonomi, ini dapat menyebabkan fluktuasi Hasil Investasi yang tidak selalu sejalan dengan laba bersih. Dalam hal ini, perusahaan perlu memantau dan menyesuaikan strategi investasinya agar tetap mendukung pertumbuhan laba bersih yang diinginkan.

## **2. Pengaruh *Risk Based Capital* (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh dari tabel *output*, terlihat bahwa nilai Signifikansi (Prob) untuk variabel independen *Risk Based Capital* (X2) adalah sebesar 0.7425. Nilai ini secara jelas lebih besar dibandingkan dengan tingkat probabilitas atau alpha sebesar 0.05, yang umumnya digunakan sebagai batas untuk menilai signifikansi statistik dalam sebuah penelitian. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (Ho) diterima, sedangkan Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak. Dalam hal ini, diterimanya Hipotesis Nol

menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Risk Based Capital* (X2) dan Laba Bersih (Y) perusahaan.

Hasil ini selaras dengan penelitian (N. I. A. Hidayat et al., 2021) yang menyebutkan bahwasanya *Risk Based Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh masih adanya entitas yang memiliki rasio RBC di bawah 120%, yang tidak sesuai dengan standar regulasi pemerintah (N. I. A. Hidayat et al., 2021). Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan jurnal (N. H. Nasution & Nanda, 2020) yang menyatakan bahwa RBC memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan dimana dalam penelitian ini mencerminkan bahwa perusahaan dapat memenuhi dan melunasi hutang jangka panjangnya.

Secara lebih spesifik, meskipun variabel *Risk Based Capital* memiliki koefisien regresi sebesar -52.49330, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, hasil ini tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, walaupun secara matematis terdapat hubungan negatif antara *Risk Based Capital* dan Laba Bersih, hubungan ini tidak cukup kuat atau konsisten secara empiris untuk dianggap signifikan. Ini berarti bahwa perubahan dalam *rasio Risk Based Capital* tidak memberikan dampak yang besar terhadap perubahan Laba Bersih perusahaan, atau pengaruh yang ada tidak dapat dikonfirmasi melalui data yang ada dengan tingkat kepercayaan yang memadai.

Namun demikian, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik dalam penelitian ini, *Risk Based Capital* tetap merupakan variabel yang sangat penting dalam konteks manajemen keuangan perusahaan, khususnya di industri perbankan dan asuransi. *Risk Based Capital* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menanggung risiko melalui alokasi modal yang memadai. Semakin tinggi rasio *Risk Based Capital*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghadapi potensi risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, meskipun dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang signifikan

antara *Risk Based Capital* dan Laba Bersih, perusahaan tetap harus memperhatikan rasio ini dalam rangka menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan.

### 3. Pengaruh Hasil *Underwriting* (X3) Terhadap Laba Bersih (Y)

Nilai signifikansi (Prob) untuk variabel Hasil *Underwriting* (X3) adalah 0.1565. Karena nilai signifikansi 0.1565 lebih besar dari probabilitas 0.05, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (Ho) diterima dan Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak. Ini berarti Hasil *Underwriting* (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

Hasil ini selaras dengan penelitian (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022) yang menyebutkan bahwasanya hasil *underwriting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Kurangnya pengaruh signifikan mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain dalam laporan laba/rugi (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, ditemukan bahwa sumber laba perusahaan asuransi tidak hanya berasal dari *Underwriting* result. Salah satu kontributor terbesar laba perusahaan asuransi juga berasal dari Hasil Investasi (Bisnis.com, 2020). Oleh karena itu, Hasil Investasi memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi.. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan jurnal (N. H. Nasution & Nanda, 2020) yang menyatakan bahwa Hasil *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022) yang menyebutkan bahwasanya hasil *underwriting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Kurangnya pengaruh signifikan mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain dalam laporan laba/rugi (Immanuel Sinaga & Indrawati, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, ditemukan bahwa sumber laba perusahaan asuransi tidak hanya berasal dari *Underwriting* result. Salah satu kontributor terbesar laba perusahaan asuransi juga berasal dari Hasil Investasi (Bisnis.com, 2020). Oleh karena itu, Hasil Investasi memiliki

peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi.. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan jurnal (N. H. Nasution & Nanda, 2020) yang menyatakan bahwa Hasil *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Menurut jurnal tersebut, *Underwriting* yang efektif berkontribusi besar terhadap laba karena premi yang diterima dari peserta asuransi merupakan sumber pendapatan utama yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien negatif untuk Hasil *Underwriting* sebesar -0.047378 menunjukkan adanya pengaruh negatif, tetapi pengaruh ini tidak signifikan. Artinya, perubahan dalam Hasil *Underwriting* tidak berdampak besar terhadap Laba Bersih perusahaan.

Namun, dalam praktik manajemen risiko, perusahaan tetap perlu memantau kegiatan *Underwriting* secara cermat, karena *Underwriting* yang buruk dapat meningkatkan risiko dan berdampak pada profitabilitas jangka panjang.

#### **4. Pengaruh Hasil Investasi (X1), *Risk Based Capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3) Terhadap Laba Bersih (Y)**

Berdasarkan hasil uji F, nilai F-Statistic adalah sebesar 5.369731 dengan nilai signifikansi Prob. F-Statistic sebesar 0.005176. Karena nilai probabilitas 0.005176 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, secara simultan, Hasil Investasi (X1), *Risk Based Capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial hanya Hasil Investasi yang memiliki dampak signifikan, ketika ketiga variabel independen dianalisis secara simultan, mereka memberikan pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan. Ini menandakan pentingnya manajemen terpadu antara investasi, manajemen risiko, dan *Underwriting* untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya fokus pada satu aspek keuangan, tetapi juga mengelola ketiga variabel ini secara efektif dan strategis. Meskipun salah satu variabel mungkin tidak signifikan secara individual, ketika digabungkan, mereka dapat saling melengkapi dan mendukung pertumbuhan laba bersih secara keseluruhan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dalam menganalisis pengaruh Hasil Investasi, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* terhadap laba bersih Perusahaan PT. Takaful Keluarga, maka dapat didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Investasi (X1) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Peningkatan Hasil Investasi secara langsung akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi profitabilitas PT. Takaful Keluarga.
2. *Risk Based Capital* (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Meskipun demikian, pengelolaan solvabilitas tetap penting untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan, meskipun dampaknya terhadap laba bersih tidak langsung terlihat dalam penelitian ini.
3. Hasil *Underwriting* (X3) juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hasil *Underwriting* yang negatif menandakan bahwa PT. Takaful Keluarga menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas dari aktivitas *Underwriting*.
4. Secara simultan, Hasil Investasi (X1), *Risk Based Capital* (X2), dan Hasil *Underwriting* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel ini saling melengkapi dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan manajemen yang efektif dari ketiganya diperlukan untuk memastikan pertumbuhan laba bersih yang berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Strategi Investasi: Mengingat Hasil Investasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, PT. Takaful Keluarga perlu terus memperkuat strategi investasi mereka. Fokus pada portofolio investasi yang stabil dan memberikan return yang optimal dapat menjadi kunci keberlanjutan pertumbuhan laba perusahaan.
2. Pengelolaan *Risk Based Capital*: Walaupun *Risk Based Capital* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, perusahaan tetap harus memastikan rasio solvabilitas berada pada tingkat yang aman. Ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang, terutama dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul.
3. Peningkatan Efisiensi *Underwriting*: Hasil *Underwriting* yang menunjukkan angka negatif perlu ditangani dengan serius. PT. Takaful Keluarga disarankan untuk mengevaluasi kembali proses *Underwriting* mereka dan mencari cara untuk mengurangi beban *Underwriting*, sehingga bisa kembali memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan.
4. Manajemen Terpadu: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan investasi, solvabilitas, dan *Underwriting* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. PT. Takaful Keluarga harus mengadopsi pendekatan manajemen terpadu yang menyeluruh untuk ketiga variabel ini, dengan fokus pada sinergi antara mereka untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, R. (2020). *PENGARUH PREMI, HASIL UNDERWRITING DAN RISK BASED CAPITAL (RBC) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA ASURANSI UMUM UNIT SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)*.
- Alam Choudhury, M., & Harahap, S. S. (2009). Complementing community, business and microenterprise by the Islamic epistemological methodology. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(2), 139–159. <https://doi.org/10.1108/17538390910965158>
- Allianz Indonesia. (2020). *Memahami Proses Underwriting dalam Asuransi*. Allianz.
- Arifin, Z. (2005). *Teori keuangan dan pasar modal* (1st ed.). Ekonisia.
- Asmara, M. S. (2017). KEDUDUKAN ASURANSI DALAM HUKUM ISLAM. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 2.
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. (2019). *Panduan Underwriting Untuk Produk Asuransi Jiwa*.
- Ayu, I., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI) UNDIKSHA*, 7.
- Badan Pengawas Keuangan. (2014). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian. In <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara. (2018). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*.
- Bina Nusantara. (2021). *MEMAHAMI UJI MULTIKOLINEARITAS DALAM MODEL REGRESI*. Binus University School Accounting.
- BINUS University. (2021). *MEMAHAMI UJI HETEROSKEDASTISITAS DALAM MODEL REGRESI*. Binus University.
- Cahyani, A., Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Labapada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2001). *Pedoman Umum Asuransi Syariah*.
- Dipoyanti, N. (2014). *PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI, UNDERWRITING, BEBAN KLAIM, DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA*.
- Fadhil, M. (2022, September 23). *Pengertian Laba Akuntansi beserta Jenisnya*. Mekari KlikPajak.

- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Febrianty, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 109–125. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i2.108>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep dan aplikasi dengan evIEWS 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Undip.
- Hani, S. (2014). *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Cet. 1, Vol. 108). In Media.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK*.
- Hidayat, K. S. (2023, April 17). *Perbedaan Laba Kotor dan Bersih dalam Laporan Keuangan*. Mekari Jurnal.
- Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Hissiyah, C. N., & Meylianingrum, K. (2023). The Effect of Premium Income, Investment Returns, Claim Expenses, and Operating of Net Profit on Sharia Life Insurance Company. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijibe.8.1.1-11>
- Immanuel Sinaga, P., & Indrawati, N. K. (2022). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko Dan Keuangan*, 1. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.2.01>
- Kementerian Keuangan RI. (2011). *Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi*.
- Lauw, S. (2023, July 11). *Underwriting dalam Asuransi – Pengertian, Proses, dan Jenis*. Rey.Id.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*.
- Markonah, M. (2021). *Analysis Relates to The Role of Premium Income, Claim Expenses, Investment Result and Risk Based Capital (RBC) Against the General Insurance Companies' Profits Income (Case Study on General Insurance Which Registered in The Indonesia Stock Exchange*. 2(2). <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i2>
- Marwini, M., & Lestari, M. I. (2022). Analysis of the Influence of Investment, Premium Income, and Tabarru' Funds on Sharia Insurance Company Profits. *At-Taqaddum*, 14(2), 49–60. <https://doi.org/10.21580/at.v14i2.15998>

- Menteri Keuangan RI. (2012). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/pmk.010/2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.*
- Mudjiyono. (2012). Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia. *JURNAL STIE SEMARANG*, 4.
- Nadia, M. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8.
- Nainggolan, L. M., & Soemitra, A. (2020). The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 201.  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.21734>
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17, 41–45.
- Nasution, R. A. R. (2020). *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Asuransi Syariah*. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Pengelolaan Investasi*. <https://Ojk.Go.Id/>.
- Septia, D. T. (2020). *Pengaruh Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Ojk.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Nuryanto, A. (2017). *Metode penelitian administrasi dilengkapi metode R dan D* (A. Nuryanto, Ed.; 24th ed.). Alfabeta.
- Syafnidawati. (2020, November 4). *Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. Universitas Raharja.
- Tandelilin, E. (2008). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE.
- Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2).
- Ulum Miftahul. (2010). Proses *Underwriting* memungkinkan perusahaan mendeteksi potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk sejauh mana risiko yang dapat ditanggung oleh perusahaan. In *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Utihatli Fursotun, dan. (2019). DASAR HUKUM DAN PRINSIP ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3.  
<https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>

# LAMPIRAN

## 1. Tabel Hasil Investasi Keseluruhan

Hasil Investasi PT Takaful Keluarga Dalam Juta			
2017		2021	
Triwulan	Hasil Investasi	Triwulan	Hasil Investasi
I	12,066.10	I	2,305.21
II	12,066.10	II	6,128.14
III	15,503.20	III	17,539.45
IV	5,629.00	IV	11,815.57
2018		2022	
Triwulan	Hasil Investasi	Triwulan	Hasil Investasi
I	1,216.00	I	4,619.44
II	3,137.96	II	7,028.42
III	10,842.84	III	10,646.95
IV	16,737.76	IV	16,894.78
2019		2023	
Triwulan	Hasil Investasi	Triwulan	Hasil Investasi
I	5,931.98	I	6,944.52
II	12,445.98	II	14,086.86
III	19,530.86	III	17,919.79
IV	21,089.28	IV	22,252.04
2020		2024	
Triwulan	Hasil Investasi	Triwulan	Hasil Investasi
I	3,099.17	I	4,155.54
II	11,416.76	II	10,669.87
III	16,782.55		
IV	23,014.17		

## 2. Tabel Risk Based Capital Keseluruhan

Risk Based Capital PT Takaful Keluarga (Dalam Persen)							
2017				2021			
Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC	Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC
I	1,208.39	80.00	15.10	I	1,911.28	120.00	16.93
II	1,208.39	80.00	15.10	II	1,935.93	120.00	16.13
III	1,191.35	80.00	14.39	III	1,662.78	120.00	13.86
IV	1,285.42	80.00	15.82	IV	1,536.79	120.00	12.81
2018				2022			
Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC	Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC
I	459.97	80.00	5.74	I	1,473.44	120.00	12.27
II	231.75	80.00	2.90	II	1,657.22	120.00	13.81
III	253.55	80.00	3.17	III	1,872.23	120.00	16.60
IV	1,196.46	100.00	11.96	IV	1,626.77	120.00	13.57
2019				2023			
Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC	Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC
I	1,674.00	100.00	15.74	I	1,674.06	120.00	13.96
II	1,385.93	120.00	11.95	II	1,691.97	120.00	13.77
III	1,677.69	120.00	12.91	III	1,443.75	120.00	11.75
IV	1,863.73	120.00	15.63	IV	1,754.98	120.00	14.62
2020				2024			
Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC	Triwulan	Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	Batas Tingkat Solvabilitas Internal	Total RBC
I	2,371.61	120.00	19.77	I	2,262.46	120.00	18.80
II	1,917.39	120.00	12.64	II	2,480.05	120.00	20.67
III	1,737.87	120.00	14.48				
IV	1,866.00	120.00	15.55				

Rumus Risk Based Capital  
 $RBC = \text{Tingkat Solvabilitas} / \text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}$

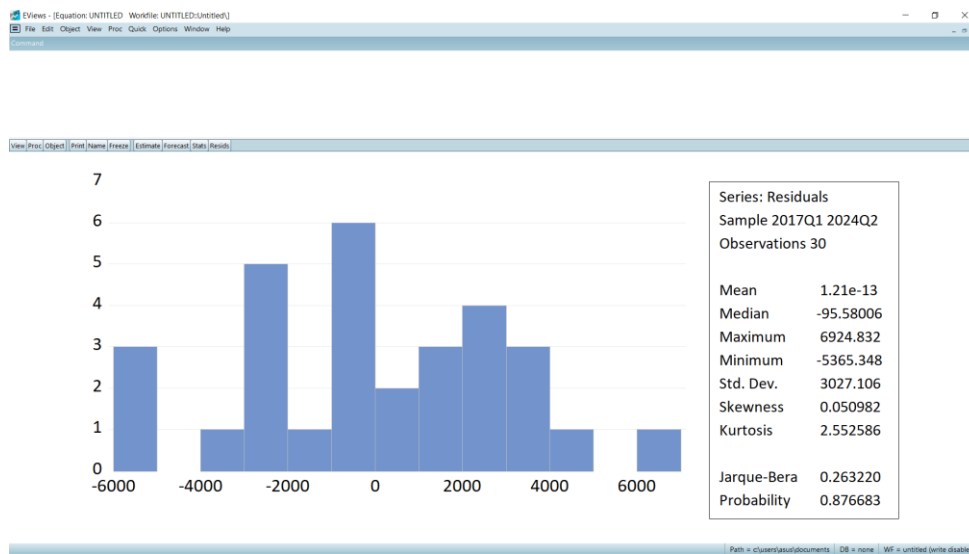
### 3. Tabel Hasil *Underwriting* Keseluruhan

Hasil Underwriting PT Takafu Keluarga (Dalam Juta)							
2017				2021			
Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting	Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting
I	68.997.05	60.606.33	8.390.73	I	10.201.32	25.024.73	-14.823.41
II	68.997.05	60.606.33	8.390.73	II	32.471.82	44.612.10	-12.140.28
III	60.138.19	60.448.65	9.889.45	III	45.521.43	65.148.99	-19.627.56
IV	77.858.00	75.764.00	2.094.00	IV	61.827.56	125.018.70	-63.191.14
2018				2022			
Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting	Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting
I	88.639.00	69.131.00	19.508.00	I	18.332.53	20.081.57	-1.749.04
II	90.895.29	63.012.23	27.883.06	II	49.292.63	42.407.63	6.885.00
III	64.842.17	54.633.81	10.208.36	III	58.212.83	61.713.12	-3.500.29
IV	84.892.87	72.111.40	12.781.47	IV	73.268.03	84.773.59	-11.505.56
2019				2023			
Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting	Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting
I	29.431.83	9.551.36	19.880.47	I	20.410.02	24.087.46	-3.677.44
II	50.015.72	22.591.43	27.424.29	II	41.284.49	35.998.26	5.286.23
III	69.096.28	44.968.68	24.127.60	III	59.817.22	60.377.49	-6.760.28
IV	91.968.32	60.798.38	33.140.94	IV	77.457.65	87.368.00	-9.910.34
2020				2024			
Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting	Triwulan	Pendapatan Underwriting	Beban Underwriting	Hasil Underwriting
I	21.825.84	16.481.42	5.044.42	I	12.893.81	16.025.63	-3.831.83
II	38.891.48	20.451.97	18.439.51	II	23.337.46	43.334.02	-19.996.56
III	61.022.02	47.416.97	13.605.05				
IV	64.080.35	64.110.21	-29.86				
<b>Rumus Hasil Underwriting</b>							
Hasil Underwriting = Pendapatan Underwriting - Beban Underwriting							

### 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan *Eviews*

View (Proc/Objct)	Stat	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
	Mean	Y		723 7100		5101 905	
	Median	Y		4714 720		5488 710	
	Minimum	Y		27944 00		15186 23	
	Maximum	Y		2990000		23181 14	-2194 810
	Std. Dev.	Y		18054 75		3852 383	
	Skewness	Y		-1.296217		0.338182	
	Kurtosis	Y		5.589433		3.500251	
	Jarque-Bera	Y		16.88296		0.887873	
	Probability	Y		0.000216		0.641506	
	Sum	Y		21711 30		153057 1	
	Sum Sq. Dev.	Y		1.08E+10		4.30E+08	
	Observations	Y		30		30	

## 5. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Eviews*



## 6. Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan *Eviews*

Variance Inflation Factors  
 Date: 09/09/24 Time: 00:31  
 Sample: 2017Q1 2024Q2  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5863404	17.21640	NA
X1	0.000980	4.579007	1.019544
X2	24892.00	14.77870	1.115963
X3	0.001054	1.111857	1.110236

## 7. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan *Eviews*

EViews - [Equation: UNTITLED] Workfile: UNTITLED-UNTITLED

File Edit Object View Proc Quick Options Window Help

---

View [Proc] Object [Print] Name [Freeze] [Estimate] [Forecast] [Stats] [Resids]

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test  
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.973340	Prob. F(2, 24)	0.3922
Obs*R-squared	2.267369	Prob. Chi-Square(2)	0.3245

Test Equation  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/09/24 Time: 10:34  
 Sample: 2017Q1 2024Q2  
 Included observations: 30  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-.5024165	2519.661	-0.223211	0.8253
X1	0.016489	0.086446	0.17905	0.8657
X2	28.85751	153.7478	0.176231	0.8616
X3	-0.010881	0.034010	-0.296408	0.7695
RESID(-1)	0.027602	0.219270	0.258965	0.7843
RESID(-2)	0.288845	0.208475	1.377845	0.1809

R-squared	0.075828	Mean dependent var	1.21E+13
Adjusted R-squared	-0.117677	S.D. dependent var	3027.106
S.E. of regression	3200.264	Akaike info criterion	19.15671
Sum squared resid	2.46E+08	Schwarz criterion	19.43955
Log likelihood	-281.3507	Hannan-Quinn criter.	19.24836
F-statistic	0.393336	Durbin-Watson stat	1.978688
Prob(F-statistic)	0.851175		

Path = c:\user\jasa\documents | DB = none | WF = untitled [write disabled]

## 8. Hasil Uji Heteroskedasitas Menggunakan *Eviews*

EViews - [Equation: UNTITLED] Workfile: UNTITLED-UNTITLED

File Edit Object View Proc Quick Options Window Help

---

View [Proc] Object [Print] Name [Freeze] [Estimate] [Forecast] [Stats] [Resids]

Heteroskedasticity Test: White  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.183372	Prob. F(9, 20)	0.0700
Obs*R-squared	14.86772	Prob. Chi-Square(9)	0.0946
Scaled explained SS	8.089108	Prob. Chi-Square(9)	0.4664

Test Equation  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/09/24 Time: 10:36  
 Sample: 2017Q1 2024Q2  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	49246280	30443431	1.617020	0.1214
X1^2	0.005681	0.003209	0.196389	0.9183
X1*X2	126.8654	135.8295	0.932380	0.3622
X1*X3	0.014635	0.022211	0.674334	0.5090
X2	-2365.311	1875.940	-1.262807	0.2219
X2^2	86245.65	125971.9	0.756004	0.4526
X2*X3	84.88046	58.19314	1.515513	0.1486
X3	-2876918	3789121	-1.621144	0.3185
X3^2	0.004131	0.003223	1.277893	0.2180
X3	-1578.237	864.5010	-1.848970	0.0796

R-squared	0.495581	Mean dependent var	8867926
Adjusted R-squared	0.208607	S.D. dependent var	11225812
S.E. of regression	9600573	Akaike info criterion	35.25375
Sum squared resid	1.94E+15	Schwarz criterion	35.72081
Log likelihood	-518.8852	Hannan-Quinn criter.	35.40336
F-statistic	2.183372	Durbin-Watson stat	1.285696
Prob(F-statistic)	0.070019		

Path = c:\user\jasa\documents | DB = none | WF = untitled [write disabled]

## 9. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan *Eviews*

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	VIF	Centered VIF
C	5863404	17.21040	NA	NA
X1	0.009080	4.078007	1.010844	
X2	24992.00	14.77870	1.115963	
X3	0.007054	1.111857	1.110236	

Path = c:\users\passul\documents | DB = none | WF = untitled (write disabled)

## 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R Square), Uji T, dan Uji F Menggunakan *Eviews*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1825.430	2421.447	0.753659	0.4577
X1	0.348229	0.085341	3.952402	0.0011
X2	-52.48130	158.0886	-0.332050	0.7425
X3	-0.047278	0.032479	-1.459128	0.1565

R-squared: 0.382568    Mean dependent var: 5101.905  
 Adjusted R-squared: 0.311314    S.D. dependent var: 3852.383  
 S.E. of regression: 2781.881    Akaike info criterion: 19.18127  
 Sum of squared resid: 2.66E+08    Schwarz criterion: 19.28819  
 Log likelihood: -292.5205    Hannan-Quinn criter: 19.18113  
 F-statistic: 1.269721    Durbin-Watson stat: 1.878118  
 Prob(F-statistic): 0.005176

Path = c:\users\passul\documents | DB = none | WF = untitled (write disabled)

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis adalah anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Muhammad Haerudin dan Baiq Hasmayawati. Lahir di Praya, Lombok Tengah, 01 Juni 2002. Penulis bertempat tinggal di Jalan Perkutut, Tebero Leneng, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. HP: 087859025426. Alamat email: [annisaichakhaerani@gmail.com](mailto:annisaichakhaerani@gmail.com). Pendidikan terakhir penulis di SMAN 1 Praya dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia, tepatnya di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.

Selama mengikuti masa perkuliahan di UII, penulis aktif di organisasi Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Penulis juga aktif di beberapa kepanitiaan diantaranya, panitia Pesona Ta'aruf (PESTA) 2022, panitia *Inauguration Sport and Art FIAI Event (I-SAFE)* 2022, dan panitia Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS FosSEI XXI 2022) yang diselenggarakan di kampus Universitas Islam Indonesia.